

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR  
SANTRI MADRASAH DINIYAH ULUMUDDIN DUKUH TEGALSARI  
WONOTUNGGAL BATANG

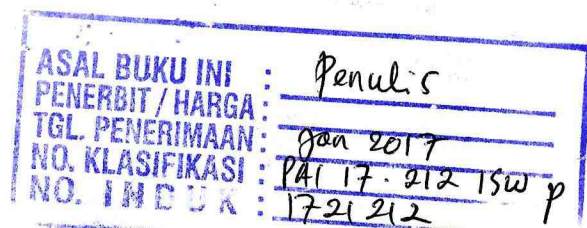
SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ISWATIKAH  
NIM 2021111189



JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

2016

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISWATIKAH

NIM : 2021 111 189

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI MADRASAH DINIYAH ULUMUDDIN DUKUH TEGALSARI WONOTUNGGAL BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang menyatakan



ISWATIKAH

NIM 2021111189

**Ely Mufidah, M.S.I.**  
Setono Gg.7 No. 11A  
Pekalongan Timur

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 6 (Enam) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Iswatikah

Pekalongan, Mei 2016  
Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di -  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : ISWATIKAH  
NIM : 2021 111 189  
Judul : **PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP  
MINAT BELAJAR SANTRI MADRASAH DINIYAH  
ULUMUDDIN DUKUH TEGALSARI  
WONOTUNGGAL BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Ely Mufidah, M.S.I.**  
NIP 198004222003122002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418,  
Email : stain\_pkl@telkom. Net – [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com) Pekalongan

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:


Nama : ISWATIKAH  
NIM : 2021 111 189  
JUDUL : **PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP  
MINAT BELAJAR SANTRI MADRASAH DINIYAH  
ULUMUDDIN DUKUH TEGALSARI  
WONOTUNGGAL BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Selasa, 24 Mei 2016 dan dinyatakan lulus  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

  
**Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.**

Ketua

  
**H. Agus Khumaedy, M.Ag.**

Anggota

Pekalongan, Mei 2016

Ketua

  
**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**

NIP. 197101151998031005



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya Ibu Tarmu'ah dan Bapak Suhadi, terima kasih atas segala curahan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi kepada saya. Terima kasih tanpa lelah membimbing saya dan menyekolahkan saya. I love you so much.
2. Adik saya Fahrurrozi, terima kasih untuk dukungan dan segala hal yang lucu dan membuat tawa.
3. Simbah-simbah saya, terima kasih untuk kasih sayang yang tiada henti.
4. Sanak saudara, Dhofi, Bidah, Ela, Jani, Tika, mbak Wati, mbk Yanti, mak lik, pak lik, mak wo, pak wo, dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Keluarga besar bapak Waryono dan teruntuk Abdul Azis, Dilah, Nur, Siti. Terima kasih untuk motivasinya, dukungannya.
6. Sahabat-sahabatku (Diyah, Damay, Ratnawati, Novi, Ratna, Elik, Zizah, Lita).
7. Teman seperjuangan PAI angkatan 2011. Teman PPL di SMP N 3 Tirto. Teman KKN di Desa Brokoh Wonotunggal Batang.
8. Anak-anak kos Ibu Kartini (Lilis, Anis, Ima, Evi, Ina, Arum, Nunung, Putri, Ani).
9. Pramuka STAIN Pekalongan.
10. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

## MOTO

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

Artinya:

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (Q.S. An Najm: 39)

## ABSTRAK

Iswatikah. 2016. Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang Skripsi Jurusan Tarbiyah / Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Ely Mufidah, M.S.I.

Kata kunci: Motivasi Orang Tua, Minat Belajar.

Motivasi dari orang tua sangatlah penting untuk menumbuhkan minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin. Tanpa motivasi, santri Madrasah Diniyah Ulumuddin tidak akan semangat dalam menuntut ilmu. Santri-santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Desa Wonotunggal Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang tidak hanya menempuh pendidikan di Madrasah Diniyah saja, tapi juga belajar di SD maupun SMP serta Ngaji malam. Sehingga dalam kesehariannya penuh dengan kegiatan belajar. Maka dari itu, orang tua harus memberikan motivasi demi kelancaran anaknya dalam belajar.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: bagaimana motivasi orang tua kepada santri Madrasah Diniyah Ulumuddin, bagaimana minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin, dan bagaimana pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi orang tua kepada santri Madrasah Diniyah Ulumuddin, untuk mengetahui minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin, dan untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang serta sebagai salah satu bahan informasi yang kemungkinan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan bagi orang tua di Dukuh Tegalsari untuk selalu memberikan motivasi kepada anak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*), kuesioner (angket), dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini adalah motivasi orang tua mempunyai pengaruh terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi dengan menggunakan uji F yang diperoleh nilai  $F_0 = 8,758 > F_{0,05;(1)(55)} = 4,02$  dan  $F_0 = 8,758 > F_{0,01;(1)(55)} = 7,12$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang. Kemudian pada perhitungan

Koefisien determinasinya =  $R^2 \times 100\% = 0,3783^2 \times 100\% = 0,1431 \times 100\% = 14,31\%$ . Hal ini berarti motivasi orang tua mempunyai pengaruh terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin sebesar 14,31% dibulatkan menjadi 14%, melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 21,741 + 0,515 X$ . Sedangkan sisanya, sebesar 86% dipengaruhi oleh faktor lain.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmaanirrohim*

*Alhamdulillah* puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafaatnya di yaumul qiyamah. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI MADRASAH DINIYAH ULUMUDDIN DUKUH TEGALSARI WONOTUNGGAL BATANG” guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Berkat motivasi dan doa yang selalu diberikan kepada penulis, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Lembaga Ulumuddin, khususnya Madrasah Diniyah Ulumuddin. Kepada Ustadz Mustholih dan Ustadz Ismail Sulchan terima kasih telah memberikan ijin kepada penulis untuk meneliti di Madrasah Diniyah Ulumuddin dan

terima kasih telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses penelitian. Terima kasih pula kepada pengurus, pengasuh, ustadz ustadzah, serta santri Madrasah Diniyah Ulumuddin

5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd. selaku Dosen Wali Studi yang telah membimbing penulis selama masa belajar.
6. Seluruh civitas akademis STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan memberikan pelayanan yang diperlukan.
7. Ibu, Bapak, Adik, serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil. Terimakasih untuk doa serta dukungannya.
8. Teman-teman STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah angkatan 2011.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut, penulis tidak mampu membalasnya, kecuali hanya ucapan terima kasih serta iringan doa semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Dan harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

Pekalongan, Mei 2016

Penulis



**ISWATIKAH**  
NIM 2021111189

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penelitian .....	19
BAB II MOTIVASI ORANG TUA, MINAT BELAJAR DAN MATERI- MATERI KEAGAMAAN.....	21
A. Motivasi Orang Tua.....	21
1. Pengertian Motivasi.....	21
2. Teori-Teori Motivasi .....	24
3. Macam-Macam Motivasi .....	26
4. Fungsi Motivasi.....	27
5. Tanggung Jawab Orang Tua.....	28
B. Minat Belajar .....	31
1. Pengertian Minat Belajar .....	31
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat.....	33
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	34
4. Macam-Macam Minat .....	35
5. Cara Membangkitkan Minat Belajar .....	39
6. Minat dalam Pandangan Islam .....	40
C. Materi-Materi Keagamaan.....	41

BAB III MOTIVASI ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR SANTRI MADRASAH DINIYAH ULUMUDDIN DUKUH TEGALSARI WONOTUNGGAL BATANG .....	45
A. Kondisi Umum Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang .....	45
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Ulumuddin .....	45
2. Letak Geografis .....	46
3. Identitas / Keadaan Sekolah .....	46
4. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Ulumuddin .....	48
5. Struktur Organisasi Lembaga Ulumuddin.....	48
6. Struktur Organisasi.....	48
7. Keadaan Ustadz .....	49
8. Keadaan Santri .....	49
9. Sarana dan Prasarana.....	51
10. Biaya Kegiatan Pendidikan .....	51
B. Motivasi Orang Tua Kepada Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang .....	52
C. Minat Belajar Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang .....	58

BAB IV ANALISIS PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI MADRASAH DINIYAH ULUMUDDIN DUKUH TEGALSARI WONOTUNGGAL BATANG .....	64
A. Analisis Motivasi Orang Tua Kepada Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang .....	64
B. Analisis Minat Belajar Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang .....	67
C. Analisis Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.....	70

BAB VI PENUTUP .....	78
A. Simpulan.....	78
B. Saran .....	79

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nama Ustadz dan Materi yang Diajarkan.....	49
Tabel 3.2. Statistik Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Tahun Pelajaran 2015/2016 .....	50
Tabel 3.3. Statistik Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin yang Sudah Tamat Belajar .....	50
Tabel 3.4. Daftar Nama Responden.....	52
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Orang Tua .....	54
Tabel 3.6. Klasifikasi Jawaban Angket Motivasi Orang Tua .....	54
Tabel 3.7. Hasil Angket tentang Motivasi Orang Tua.....	56
Tabel 3.8. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar Santri .....	59
Tabel 3.9. Klasifikasi Jawaban Angket Minat Belajar Santri.....	60
Tabel 3.10. Hasil Angket tentang Minat Belajar Santri.....	61
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua .....	66
Tabel 4.2. Tabel Penilaian Motivasi Orang Tua kepada Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin .....	67
Tabel 4.3. Ditribusi Frekuensi Minat Belajar Santri.....	69
Tabel 4.4. Tabel Penilaian Minat Belajar Santri.....	70
Tabel 4.5. Tabel Perhitungan Nilai X dan Y .....	71

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah program. Program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>

Motif adalah alasan dasar untuk berbuat, suatu tenaga dari dalam individu yang menyebabkan individu itu berbuat atau bertindak aktif, karena ditujukan pada tujuan tertentu agar dapat dicapainya.<sup>2</sup> Istilah umumnya adalah motivasi. Motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku.<sup>3</sup>

Guru dan orang tua sebagai orang dewasa di sekitar anak, memegang peranan penting dalam mengoptimalkan potensi anak, baik fisik, kognitif, spiritual, maupun emosional.<sup>4</sup>

Keluarga sebagai lingkungan pertama di mana anak hidup memiliki peran dominan dalam membentuk kepribadian anak, karena itu menjadi kewajiban kedua orang tua dan seluruh anggota keluarga untuk memberikan pendidikan yang mengarah kepada pengembangan potensi atau fithrah anak yaitu baik dan

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. Ke-5 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 1.

<sup>2</sup> Ki Fudyartanta, *Psikologi Umum I & II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 157.

<sup>3</sup> Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2010), hlm. 3.

<sup>4</sup> Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 4.

bersih.<sup>5</sup> Keluarga mempunyai pengaruh baik terhadap keberhasilan belajar anak, apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan diri anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat dan minat belajar, sehingga sukarlah diharapkan ia dapat mencapai prestasi maksimal.

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan. Pada dasarnya setiap orang akan lebih senang melakukan sesuatu yang sesuai dengan minatnya (yang disukai) daripada melakukan sesuatu yang kurang disukai. Belajar dalam keadaan hati senang tentu saja akan lebih mudah daripada anak belajar dengan suasana hati yang terpaksa.<sup>6</sup>

UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 30 ayat 3 berbunyi pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal dan informal.<sup>7</sup>

Pendidikan keagamaan dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yaitu pendidikan agama yang dikhususkan pada pendidikan di Madrasah Diniyah. Dalam Madrasah Diniyah diajarkan materi-materi keagamaan yaitu: Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>5</sup> Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. iv.

<sup>6</sup> Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, Cet. ke-2 (Klaten: PT Indeks, 2008), hlm. 59.

<sup>7</sup> UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003.

Materi pendidikan agama merupakan aspek penting yang harus mendapatkan prioritas dalam pendidikan anak, karena justru dengan pengetahuan tentang agamalah anak akan mengetahui hakekat dan tujuan hidupnya. Karena itu memberikan pendidikan agama kepada anak berarti mengembangkan fithrah dasar yang dibawanya semenjak dia dilahirkan.<sup>8</sup>

Motivasi dari orang tua sangatlah penting untuk menumbuhkan minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin. Tanpa motivasi, santri Madrasah Diniyah Ulumuddin tidak akan semangat dalam menuntut ilmu. Santri-santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Desa Wonotunggal Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang tidak hanya menempuh pendidikan di Madrasah Diniyah saja, tapi juga belajar di SD maupun SMP serta Ngaji malam. Sehingga dalam kesehariannya penuh dengan kegiatan belajar. Untuk pendidikan formal, anak-anak sudah terbiasa untuk berangkat tanpa orang tua menyuruh. Untuk pendidikan Madrasah Diniyah yang merupakan pendidikan agama yang sangat penting bagi bekal hidup, dikarenakan waktunya juga sore setelah pendidikan formal, terkadang anak-anak lelah dan mengantuk, karena biasanya setelah sekolah mereka bermain. Terkadang, mereka juga terpengaruh dengan teman sebayanya. Sehingga, jika ada teman yang membolos dan berhenti sekolah Madrasah Diniyah, terkadang mereka juga ikut membolos dan berhenti. Maka dari itu, muncul motivasi dari orang tua kepada anak-anak mereka, agar minat belajar anak-anak tetap

---

<sup>8</sup> Juwariyah, *op. cit.*, hlm. 95.



terjaga. Dengan alasan agar anak-anak mereka tercukupi pendidikan agamanya.<sup>9</sup>

Melihat dari realita yang ada, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai motivasi orang tua dalam kaitannya dengan minat belajar anak, dengan mengambil judul: Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang. Judul ini diambil dengan alasan:

1. Orang tua merupakan motivator utama bagi anak. Sehingga kegiatan anak akan berjalan lancar dengan adanya motivasi dari orang tua.
2. Minat belajar merupakan kunci utama untuk memulai belajar. Ketika seorang anak sudah minat dalam belajar maka pelajaran yang diajarkan oleh ustadz ataupun ustadzah juga akan diterima dengan baik.
3. Madrasah Diniyah merupakan salah satu pendidikan agama yang ada di Dukuh Tegalsari.
4. Dukuh Tegalsari merupakan Dukuh tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam proses penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan judul sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi orang tua kepada santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang?

---

<sup>9</sup> Observasi di lingkungan Dukuh Tegalsari RT 16 pada tanggal 3 Desember 2015.

2. Bagaimana minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang?
3. Bagaimana pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang?

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran sekaligus untuk membatasi ruang lingkup penelitian, maka dipandang perlu untuk memberikan uraian singkat tentang beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:



#### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.<sup>10</sup>

#### 2. Motivasi

Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku.<sup>11</sup>

#### 3. Orang Tua

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau dalam satu rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 664.

<sup>11</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 223.

Sedangkan orang tua yang dimaksud orang tua disini adalah ayah ibu kandung.<sup>12</sup>

#### 4. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecenderungan seseorang dalam belajar.

#### 5. Santri

Santri adalah sebutan bagi peserta didik yang ada di TPQ, madrasah maupun pesantren.

#### 6. Madrasah Diniyah Ulumuddin

Adalah bagian dari Lembaga Pendidikan Ulumuddin yang menaungi TPQ dan Madin. Penelitian ini bertempat di Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

Dari penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah bahwa penulis akan membahas dan menyelidiki tentang pengaruh dari motivasi orang tua yang mempengaruhi minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi orang tua kepada santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.
2. Untuk mengetahui minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit.*, hlm. 629.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

2. Secara Praktis

Sebagai salah satu bahan informasi yang kemungkinan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan bagi orang tua di Dukuh Tegalsari untuk selalu memberikan motivasi kepada anak.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece, *Motivasi dalam Pendidikan*, alih bahasa Ellys Tjo (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 6.



Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan.<sup>14</sup>

Belajar adalah suatu aktivitas yang disadari dan dengan kemauan yang cukup kuat serta mengharapkan hasil belajar yang baik (optimum), maka memerlukan situasi dan kondisi yang cukup baik juga.<sup>15</sup> Individu-individu akan belajar atau berkinerja baik apabila mereka berminat, dan tidak akan belajar atau berkinerja baik apabila mereka tidak berminat.<sup>16</sup>

Minat mungkin berperan lebih besar dalam mengarahkan dan memandu perilaku pada anak-anak yang lebih muda, karena mereka berhadapan dengan jumlah tugas yang lebih banyak daripada jumlah tugas yang dihadapi oleh anak-anak yang lebih tua dan orang dewasa.

Jalur pendidikan luar sekolah untuk pendidikan agama atau pendidikan agama Islam pada masyarakat kelihatan sangat beragam. Di antaranya adalah pendidikan dalam keluarga, pendidikan untuk anak usia dini dan remaja, pengajian-pengajian yang dilaksanakan di masjid-masjid maupun musholla, majlis taklim, pembinaan rohani Islam pada instansi pemerintah maupun swasta, kursus-kursus yang diselenggarakan setingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi, pendidikan di panti-panti dan lain-lain. Adapun sebagai dasar landasannya adalah GBHN tahun

---

<sup>14</sup> Lusi Nuryanti, *loc. cit.*

<sup>15</sup> Ki Fudyartanta, *op. cit.*, hlm. 268.

<sup>16</sup> Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece, *op. cit.*, hlm. 318.

1998 bahwa pendidikan agama wajib dilaksanakan pada setiap jenjang dan jalur pendidikan.<sup>17</sup>

Masyarakat yang bertanggung jawab untuk mengurus pendidikan agama adalah setiap anggota masyarakat, bukan tanggung jawab kelompok tertentu. Sebab masyarakat adalah kumpulan individu yang menjadi satu kesatuan. Pendidikan agama merupakan suatu pendidikan untuk melatih keterampilan anak dalam melaksanakan ibadah. Akan tetapi pendidikan agama jauh lebih luas daripada itu. Ia pertama-tama bertujuan untuk membentuk kepribadian anak, sesuai dengan ajaran agama, pendidikan sikap, mental dan akhlak. Pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kepribadian anak sehingga agama itu benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya di kemudian hari.<sup>18</sup>

Penyelenggara pendidikan agama pada masyarakat dilakukan oleh para mubaligh, da'i, penyuluh, kyai dan tokoh agama di dalam masyarakat. Sedangkan institusi organisasinya seperti lembaga dakwah, majlis taklim, jamaah masjid, Islamic Center dan lain-lain.<sup>19</sup> Di dalam masyarakat terdapat pengajian-pengajian baik di masjid maupun di tempat lain, seperti di perumahan penduduk. Yang berkembang sampai sekarang

---

<sup>17</sup> Nuryanis dan Romli, *Pendidikan Luar Sekolah Kontribusi Ditpenamas dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 21-22.

<sup>18</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 108.

<sup>19</sup> Nuryanis dan Romli, *op. cit.*, hlm. 22.

ini ialah adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) maupun Taman Pendidikan Qur'an (TPQ).<sup>20</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Muthmainah yang berjudul “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI dalam Mata Pelajaran PAI di MI Salafiyah Kalirandu Petarukan Pernalang” tahun 2012, dijelaskan bahwa motivasi orang tua sangatlah penting, karena motivasi orang tua dapat menumbuhkan intensitas belajar anak.<sup>21</sup> Kemudian, dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di MTs At-Taqwa Bandar Batang” karya Masrur menyatakan bahwa kreatifitas guru dalam kategori yang cukup baik begitupun juga minat belajar peserta didik di MTs At-Taqwa Bandar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreatifitas guru terhadap minat belajar peserta didik di MTs At-Taqwa Bandar Batang.<sup>22</sup>



Skripsi yang berjudul pengaruh minat belajar dalam pembelajaran Kitab Jazariyyah terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan karya Muniroh menyatakan bahwa baik pada tingkat kesalahan 5% maupun 1%, nilai t test  $\leq$  t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dalam pembelajaran Kitab Jazariyyah dengan kefasihan

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

<sup>21</sup> Siti Muthmainah, “Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI dalam Mata Pelajaran PAI di MI Salafiyah Kalirandu Petarukan Pernalang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 12.

<sup>22</sup> Masrur, “Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di MTs At-Taqwa Bandar Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

membaca Al-Qur'an siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan.<sup>23</sup>

Persamaan skripsi yang akan dibuat dengan skripsi di atas adalah sama-sama meneliti tentang motivasi orang tua dan minat belajar. Sedangkan perbedaannya dengan skripsi diatas adalah dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

## 2. Kerangka Berfikir

Pendidikan agama merupakan pendidikan yang sangat penting untuk bekal kehidupan di dunia dan akhirat. Pendidikan agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan agama Islam yang dimaksudkan pada Madrasah Diniyah.

Pendidikan Agama Islam dalam sekolah formal sudah ada, namun itu dirasa sangat kurang karena keterbatasan waktu yang dijadwalkan. Di desa-desa sudah ada pendidikan agama, misalnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah (Madin), maupun ngaji Al-Qur'an dan kitab di tempat ustadz atau ustadzah.

Anak-anak biasanya di sekolahkan ataupun disuruh belajar oleh orang tuanya di sekolah yang formal untuk paginya, kemudian sore sekolah di TPQ atau Madin, dan malam sehabis maghrib di tempat ustadz.

Hal itu kadang membuat anak-anak menjadi lelah, karena anak-anak

---

<sup>23</sup> Muniroh, "Pengaruh Minat Belajar dalam Pembelajaran Kitab Jazariyyah terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. vii.



biasanya akan pergi bermain bersama teman-temannya pada waktu siang hari, sehingga waktu istirahat menjadi kurang, dan setibanya pada waktu sore hari, orang tua harus memberikan motivasi agar minat belajarnya tumbuh dan tidak kalah dengan rasa lelah.

Perhatian, dukungan, dorongan dan motivasi dari orang tua sangat diperlukan agar anak bisa menumbuhkan minat belajarnya sehingga dapat memperoleh prestasi yang baik.

Motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya akan mempengaruhi seberapa besar minat anak terhadap pembelajaran materi-materi keagamaan.

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang menunjukkan dugaan tentang sesuatu.<sup>24</sup>

Berdasarkan analisis teori dan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut: “Terdapat pengaruh antara motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang”.

## **F. Metode Penelitian**

Metode adalah cara yang telah teratur dan sistematis untuk mencapai maksud dalam ilmu pengetahuan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Salafudin, *Statistika untuk Penelitian Sosial*, Cet. Ke-4 (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2010), hlm. 44.

<sup>25</sup> Tim Ganeca Sains Bandung, *Kamus Lengkap Populer Bahasa Indonesia* (Bandung: Penabur Ilmu, 2008), hlm. 293.

Penelitian merupakan proses pengumpulan dan analisis informasi (data) logis untuk beberapa kegunaan tergantung pada tujuan dari dilaksanakannya penelitian.

Metode penelitian merupakan cara seseorang mengumpulkan dan menganalisis data.<sup>26</sup>

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.<sup>27</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.<sup>28</sup>

#### 2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu gejala yang menjadi fokus untuk diamati.<sup>29</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

##### a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebasnya adalah motivasi orang tua sebagai variabel X dengan indikator: perintah belajar, pemberian nasihat, pendampingan belajar, penghargaan.

---

<sup>26</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 21.

<sup>27</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiiah, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm.26.

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 28.

<sup>29</sup> Salafudin, *op.cit.*, hlm. 26.

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat belajar santri sebagai variabel Y dengan indikator: keaktifan santri, perhatian santri dalam proses belajar, dorongan yang timbul dalam belajar, rasa suka terhadap pelajaran.

3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang akan diteliti yang didefinisikan dengan jelas, dengan karakteristik dan kuantitas tertentu.<sup>30</sup> Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah santri di Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal yang berjumlah 57 dengan rincian kelas I = 19 santri, kelas II = 15 santri, kelas III = 18 santri, kelas IV = 5 santri.

Suharsimi Arikunto menerangkan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya besar dapat diambil 10%-15 % atau 20%-25%”.<sup>31</sup> Karena jumlah santri adalah 57 maka diambil semua untuk penelitian.

---

<sup>30</sup> Salafudin, *op.cit.*, hlm. 11.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 99.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

##### a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian.<sup>32</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan situasi dan kondisi anak di Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

##### b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden oleh peneliti/pewawancara dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>33</sup>

Metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang motivasi orang tua dan minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

##### c. Metode Kuesioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.<sup>34</sup>

Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket terstruktur atau



<sup>32</sup> Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 73.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 80.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 77.



angket tertutup yakni angket dimana pada setiap intinya sudah tersedia beberapa alternatif jawaban.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang motivasi orang tua dan minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.<sup>35</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui observasi, interview, penyebaran angket dan dokumentasi maka langkah selanjutnya adalah analisis data, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan data tabel distribusi frekuensi. Adapun kriteria kuantitatif yang digunakan adalah:

- 1) Untuk alternatif jawaban a skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d skor 1

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hlm. 83.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan jenis data yang diajukan yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, maka dalam penelitian ini analisa data yang digunakan untuk menghitung data statistik adalah analisis regresi, dimana hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dinyatakan sebagai persamaan regresi yang merupakan persamaan estimasi linear.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a : harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

1) Menghitung nilai a dan b

Nilai a dan b didapat dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : nilai rata-rata X

$\bar{Y}$  : nilai rata-rata Y

n : jumlah data yang digunakan sebagai sampel<sup>36</sup>

2) Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun.<sup>37</sup>

3) Menentukan formulasi hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh X terhadap Y

Ha : ada pengaruh X terhadap Y

4) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan F tabel

Taraf nyata yang digunakan 5% (0,05) atau 1% (0,01)

Nilai F tabel memiliki derajat bebas (db)  $V_1 = 1$  ;  $V_2 = 57 - 2 = 55$

5) Menentukan kriterian pengujian

Ho diterima (Ha ditolak) apabila  $F_0 \leq F\alpha_{(v1)(v2)}$

Ho ditolak (Ha diterima) apabila  $F_0 > F\alpha_{(v1)(v2)}$

6) Menentukan nilai uji statistik (nilai  $F_0$ )

$$F = \frac{b^2 \times \sum(X - \bar{X})^2}{S_e^2}$$

7) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan Ho diterima atau ditolak<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cet. ke-25 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 261.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 267.

<sup>38</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, cet. ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 156-157.

## 8) Uji hipotesis hubungan antara dua variabel

Antara motivasi orang tua dengan minat belajar santri dapat dihitung korelasinya. Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad 39$$

### G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Motivasi Orang Tua, Minat Belajar dan Materi-Materi Keagamaan, yang meliputi: motivasi orang tua, membahas tentang pengertian motivasi, teori-teori motivasi, macam-macam motivasi, fungsi motivasi dan tanggung jawab orang tua. Selanjutnya minat belajar membahas tentang pengertian minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, macam-macam minat, cara membangkitkan minat belajar, minat dalam pandangan Islam. Selanjutnya membahas materi-materi keagamaan.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 274.



Bab III Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, yang meliputi kondisi umum Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, motivasi orang tua kepada santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

Bab IV Analisis Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Minat Belajar Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, yang meliputi analisis motivasi orang tua kepada santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, analisis minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, analisis pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.

**BAB II**  
**MOTIVASI ORANG TUA, MINAT BELAJAR DAN**  
**MATERI-MATERI KEAGAMAAN**



**A. Motivasi Orang Tua**

1. Pengertian Motivasi

Motif atau dalam bahasa Inggris *motive*, berasal dari kata *movere* atau *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. Dalam psikologi, istilah motif pun erat hubungannya dengan gerak, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau perilaku. Motif dalam psikologi berarti juga rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu perbuatan (*action*) atau perilaku (*behavior*).<sup>1</sup>

Motif adalah alasan dasar untuk berbuat, suatu tenaga dari dalam individu yang menyebabkan individu itu berbuat atau bertindak aktif, karena ditujukan kepada tujuan tertentu agar dapat dicapainya.<sup>2</sup> Motif dari suatu perbuatan ialah dasar-dasar pertimbangan atau alasan untuk sesuatu tindakan atau dengan perkataan lain ialah sesuatu yang merupakan predisposisi bagi seseorang untuk sesuatu kegiatan tertentu, guna mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup>

Motif adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai

---

<sup>1</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Cet. Ke-2 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 137.

<sup>2</sup> Ki Fudyartanta, *Psikologi Umum I & II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 157.

<sup>3</sup> Ki Fudyartanta, *op. cit.*, hlm. 84-85.

tujuan tertentu. Motif dapat berupa kebutuhan dan cita-cita. Motif ini merupakan tahap awal dari proses motivasi.

Apabila suatu kebutuhan dirasakan mendesak untuk dipenuhi, maka motif dan daya penggerak menjadi aktif. Motif yang telah aktif itulah yang disebut motivasi. Menurut Abdul Rahman Shaleh adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.<sup>4</sup>

Motivasi merupakan istilah yang lebih umum, yang merujuk pada seluruh proses gerakan itu, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, perilaku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir daripada tindakan atau perbuatan.<sup>5</sup> Motivasi merupakan bagian dari aspek psikologi dalam diri individu yang membangkitkan, memunculkan, mengarahkan, dan menjaga suatu perilaku.<sup>6</sup>

Menurut Laura A. King, motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan.<sup>7</sup> Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Cet. ke-2 (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 131-132.

<sup>5</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *loc. cit.*

<sup>6</sup> Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2010), hlm. v.

<sup>7</sup> Laura A. King, *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, Buku 2, alih bahasa Brian Marwensdy (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 64.

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, cet. ke-15 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 158.

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar, karena proses belajar tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung dengan motivasi yang tinggi.<sup>9</sup> Motif atau motivasi dipakai untuk menunjukkan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berasal dari adanya suatu kebutuhan; dan motif inilah yang mengaktifkan atau membangkitkan perilaku yang biasanya tertuju pada pemenuhan kebutuhan tadi.<sup>10</sup>

Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu:

- a. Menggerakkan. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, mendorong seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.
- b. Mengarahkan. Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku.
- c. Menopang. Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.<sup>11</sup>

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa motivasi itu mempunyai 3 aspek, yaitu (1) keadaan terdorong dalam diri organisme, yaitu persiapan bergerak karena kebutuhan misalnya kebutuhan jasmani, karena keadaan lingkungan, atau karena keadaan mental seperti berpikir dan ingatan; (2) perilaku yang

---

<sup>9</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 155.

<sup>10</sup> Arie Arumwardhani, *Psikologi Kesehatan* (Yogyakarta: Galangpress, 2011), hlm. 217.

<sup>11</sup> Abdul Rahman Shaleh, *op. cit.*, hlm. 132.



timbul dan terarah karena keadaan ini; dan (3) goal atau tujuan yang dituju oleh perilaku tersebut.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian motivasi di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan untuk berbuat sesuatu karena alasan tertentu, agar tercapai tujuan yang diinginkan. Pemberian motivasi kepada anak sangatlah penting untuk menumbuhkan minat belajar anak, khususnya dalam bidang pendidikan agama.

Seperti yang diungkapkan dalam buku karangan Masdub, keluarga yang ideal adalah keluarga yang mau memberikan dorongan kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama.<sup>13</sup> Motivasi dari orang tua lebih mudah diterima anak daripada ancaman. Sehingga dorongan dari orang tua kepada anak untuk menumbuhkan minat belajar materi-materi keagamaan sangatlah penting.

## 2. Teori-Teori Motivasi

### a. Teori hedonisme

Implikasi dari teori ini adalah anggapan bahwa semua orang cenderung menghindari hal-hal yang menyulitkan dan lebih menyukai melakukan perbuatan yang mendatangkan kesenangan.

### b. Teori naluri (*psikoanalisis*)

Naluri merupakan suatu kekuatan biologis bawaan, yang mempengaruhi anggota tubuh untuk berlaku dengan cara tertentu

---

<sup>12</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Ed. V (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 240-241.

<sup>13</sup> Masdub, *Sosiologi Pendidikan Agama Islam (Suatu Pendekatan Sosio Religius)* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 73.

dalam keadaan tepat. Menurut teori naluri, seseorang tidak memilih tujuan dan perbuatan, akan tetapi dikuasai oleh kekuatan bawaan, yang menentukan tujuan dan perbuatan yang akan dilakukan.

c. Teori reaksi yang dipelajari

Teori ini memandang perilaku manusia berdasarkan pola dan tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Menurut teori ini, apabila seorang pemimpin atau seorang pendidik akan memotivasi anak buah atau anak didiknya, pemimpin atau pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinya.

d. Adanya teori pendorong (*drive theory*)

Teori ini merupakan perpaduan antara teori naluri dengan teori reaksi yang dipelajari. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya sesuatu dorongan kekuatan yang luas terhadap sesuatu yang umum.

e. Teori kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Abdul Rahman Shaleh, *op. cit.*, hlm. 133-135.

### 3. Macam-Macam Motivasi

Menurut Chaplin dalam bukunya Abdul Rahman Shaleh, motivasi dapat dibagi menjadi dua:

#### a. *Physiological drive*

*Physiological drive* ialah dorongan-dorongan yang bersifat fisik, seperti lapar, haus, dan sebagainya.

#### b. *Social motives*

*Social motives ialah* dorongan-dorongan yang berhubungan dengan orang lain, seperti estetis, dorongan ingin selalu berbuat baik, dan etis.<sup>15</sup>

Menurut Woodworth dan Marquis dalam bukunya Abdul Rahman Shaleh, menggolongkan motivasi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Kebutuhan-kebutuhan organis, yaitu motivasi yang berkaitan dengan kebutuhan dengan dalam, seperti: makan, minum, kebutuhan bergerak dan istirahat/ tidur, dan sebagainya.
- b. Motivasi darurat yang mencakup dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk mengejar, dan sebagainya. Motivasi ini timbul jika situasi menuntut timbulnya kegiatan yang cepat dan kuat dari diri manusia. Dalam hal ini motivasi timbul atas keinginan seseorang, tetapi karena prerangsang dari luar.

---

<sup>15</sup> Abdul Rahman Shaleh, *op. cit.*, hlm. 137.

- c. Motivasi objektif, yaitu motivasi yang diarahkan kepada objek atau tujuan tertentu di sekitar kita, motif ini mencakup; kebutuhan untuk eksplorasi, manipulasi, menaruh minat.

Selain itu, Wood Worth dalam bukunya Abdul Rahman Shaleh, mengklasifikasikan motivasi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. *Unlearned motives*, adalah motivasi pokok yang tidak dipelajari atau motivasi bawaan. Yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir, seperti dorongan untuk makan, minum, seksual, bergerak dan istirahat.
- b. *Learned motives*, adalah motivasi yang timbul karena dipelajari, seperti misalnya: dorongan untuk belajar sesuatu cabang ilmu pengetahuan, mengejar jabatan, dan lain sebagainya.

Psikologi membagi motivasi menjadi dua:

- a. Motivasi intrinsik, ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar.
- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar.<sup>16</sup>

#### 4. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi meliputi:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.

---

<sup>16</sup> Abdul Rahman Shaleh, *op. cit.*, hlm. 138-140.

- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>17</sup>

#### 5. Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat besar atas terselenggaranya pendidikan. Bahkan di tangan orang tualah pendidikan anak dapat terselenggara.<sup>18</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.

Secara kodrati anak memerlukan pendidikan atau bimbingan dari orang dewasa.<sup>19</sup> Islam mengajarkan bahwa anak itu membawa berbagai potensi yang selanjutnya apabila potensi tersebut dididik dan dikembangkan ia akan menjadi manusia yang secara fisik dan mental memadai.<sup>20</sup>

Para orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karenanya tidaklah diragukan bahwa tanggung jawab secara mendasar terpikul pada orang tua. Apakah tanggung jawab pendidikan itu diakuinya secara sadar atau tidak, diterima sepenuh hatinya atau tidak, hal itu adalah “fitrah” yang dikrodotkan Allah

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *op. cit.*, hlm. 161.

<sup>18</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam I*, Cet ke-2 (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm 220.

<sup>19</sup> Nur Uhbiyati, *op. cit.*, hlm. 85.

<sup>20</sup> *Ibid.*



SWT kepada setiap orang tua. Mereka tidak bisa mengelakkan tanggung jawab itu karena merupakan amanah Allah SWT yang dibebankan kepada mereka.

Islam memerintahkan agar para orang tua berlaku sebagai kepala dan pemimpin dalam keluarganya serta berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari api neraka, sebagaimana Firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا ... ﴿٦﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka . . . .”* (Q.S. At-Tahrim [66]: 6).

Dititik dari hubungan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, maka tanggung jawab pendidikan itu pada dasarnya tidak bisa dipikulkan kepada orang lain, sebab guru dan pemimpin umat umpamanya, dalam memikul tanggung jawab pendidikan hanyalah merupakan keikutsertaan. Dengan kata lain, tanggung jawab pendidikan yang dipikul oleh para pendidik selain orang tua adalah merupakan pelimpahan dari tanggung jawab orang tua yang karena satu dan lain hal tidak mungkin melaksanakan pendidikan anaknya secara sempurna.

Orang tua berkewajiban mempersiapkan tubuh, jiwa, dan akhlak anak-anaknya untuk menghadapi pergaulan masyarakat yang ingar-bingar. Memang, memberikan pendidikan yang sempurna kepada anak-anak adalah tugas yang besar bagi ayah dan ibu. Kewajiban ini merupakan tugas yang ditekankan agama dan hukum masyarakat. Orang tua yang

tidak memerhatikan pendidikan anak dipandang sebagai orang tua yang tidak bertanggung jawab terhadap amanah Allah dan undang-undang pergaulan.<sup>21</sup>

Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang-kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka:

- a. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
- b. Melindungi dan menjamin kesamaan, baik jasmaniah maupun rohaniah, dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafat hidup dan agama yang dianutnya.
- c. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
- d. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.<sup>22</sup>

Islam memerintahkan kepada umatnya untuk mendidik anaknya agar kelak menjadi manusia yang saleh, takwa kepada Allah dan hidup bahagia di dunia dan akhirat.

Rasulullah bersabda:

<sup>21</sup> M. Fauzi Rahman, *Islamic Parenting* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm. 3.

<sup>22</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet ke-11 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 35-38.



الزُّمُّوْاْوْاْ لَدِكُمْ وَاَحْسِنُوْا اَدْبَهُمْ

Artinya: "Perhatikanlah anak-anak kamu dan bentuklah budi pekertinya sebaik-baiknya."<sup>23</sup>

## B. Minat Belajar

### 1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan suatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.<sup>24</sup>

Menurut Abdul Rahman Shaleh, minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.<sup>25</sup>

Minat adalah faktor-faktor yang terdapat pada diri seseorang yang menyebabkan orang itu tertarik oleh atau menghindari dari beberapa benda, manusia dan kegiatan yang terdapat dalam lingkungannya. Minat pendidikan dan kebutuhan pendidikan mempunyai kaitan yang erat. Minat pendidikan mempunyai makna sebagai kesukaan atau kesenangan terhadap kegiatan-kegiatan yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan pendidikan.

<sup>23</sup> Nur Uhbiyati, *op. cit.*, hlm. 130-131.

<sup>24</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 133.

<sup>25</sup> Abdul Rahman Shaleh, *op. cit.*, hlm. 262-263.

Minat pendidikan itu bersifat perorangan dan dapat berubah berdasarkan ruang dan waktu. Minat seseorang mungkin berbeda dengan minat yang dimiliki orang lain.<sup>26</sup>

Belajar (*learning*), seringkali didefinisikan sebagai perubahan yang secara relatif berlangsung lama pada masa berikutnya yang diperoleh kemudian dari pengalaman-pengalaman.<sup>27</sup> Belajar merupakan suatu proses, yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku.<sup>28</sup> Belajar adalah suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman yang lalu.<sup>29</sup>

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.<sup>30</sup>

Belajar adalah kunci utama untuk mencapai kemajuan dan kebahagiaan.<sup>31</sup> Belajar mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Dengan belajar orang menjadi pandai, ia akan mengetahui terhadap segala sesuatu yang dipelajarinya. Tanpa belajar, orang tidak akan mengetahui sesuatupun.<sup>32</sup>

---

<sup>26</sup> Djudju Sudjana S, *Pendidikan Nonformal : Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung serta Asas* (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 215.

<sup>27</sup> Abdul Rahman Shaleh, *op. cit.*, hlm. 207.

<sup>28</sup> Bimo Walgito, *op. cit.*, hlm. 185.

<sup>29</sup> Masdub, *op. cit.*, hlm. 95.

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *op. cit.*, hlm. 27.

<sup>31</sup> Djudju Sudjana S, *op. cit.*, hlm. 66.

<sup>32</sup> Nur Uhbiyati, *op. cit.*, hlm. 106.



Dari pengertian minat dan belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan atau adanya rasa senang pada proses pembelajaran serta pelajaran yang diajarkan oleh seorang pendidik.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Crow and Crow dalam buku karangan Abdul Rahman Shaleh, berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan ingin tahu.  
Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya, minat untuk belajar atau menuntut ilmu timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Abdul Rahman Shaleh, *op. cit.*, hlm. 264-265.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor, adapun faktor-faktor tersebut dapat dibedakan menjadi dua golongan:

a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Faktor yang termasuk ke dalam faktor individual, antara lain:

- 1) Faktor kematangan/ pertumbuhan
- 2) Kecerdasan
- 3) Latihan

Karena terlatih seringkali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi makin dikuasai dan makin mendalam

- 4) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong suatu organisme untuk melakukan sesuatu.

- 5) Faktor pribadi

b. Faktor yang ada di luar individual yang disebut sosial. Faktor yang termasuk faktor sosial antara lain:

- 1) Keadaan keluarga
- 2) Guru dan cara mengajarnya
- 3) Alat-alat yang dipergunakan dalam mengajar
- 4) Lingkungan



- 5) Kesempatan yang tersedia
- 6) Motivasi sosial

Belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam, maka motivasi memegang peranan penting. Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak, maka timbullah dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik.<sup>34</sup>

#### 4. Macam-Macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan.

a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi :

- 1) Minat primitif

Adalah minat yang timbul karena kebutuhan tubuh atau jaringan-jaringan tubuh.

- 2) Minat kultural atau minat sosial

Adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.

b. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi:

- 1) Minat intrinsik

Adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau asli.

---

<sup>34</sup> Abdul Rahman Shaleh, *op. cit.*, hlm. 224-226.

2) Minat ekstrinsik

Adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi:

1) *Expressed interest*

Adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.

2) *Manifest interest*

Adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subyek atau dengan mengetahui hobinya.

3) *Tested interest*

Adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

4) *Inventoried interest*

Adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandardisasikan, dimana biasanya berisi



pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang dinyatakan.<sup>35</sup>

Minat itu bersifat individual dan berubah dari masa ke masa , berbagai penelitian dalam psikologi dan pendidikan telah berhasil membuat klasifikasi minat pendidikan. Penggolongan minat pendidikan adalah sebagai berikut:

a. Minat yang berkaitan dengan pemilikan atau perolehan

Seseorang suka/ senang untuk memiliki atau memperoleh:

- 1) Kehidupan yang sehat
- 2) Waktu yang bermanfaat
- 3) Penghasilan/ pendapatan
- 4) Pengakuan dari orang lain
- 5) Kesempatan untuk menampilkan diri
- 6) Jaminan di hari tua
- 7) Penghargaan dari orang lain
- 8) Waktu senggang yang berguna
- 9) Kegembiraan berusaha/ bermasyarakat
- 10) Kesempatan
- 11) Kebanggaan berprestasi
- 12) Kepercayaan diri
- 13) Harga diri

---

<sup>35</sup> Abdul Rahman Shaleh, *op. cit.*, hlm. 265-268.

b. Minat yang berkaitan dengan peningkatan diri

Seseorang menyenangi untuk menjadi:

- 1) Orang tua yang baik
- 2) Tuan rumah yang baik
- 3) Orang yang maju kehidupannya
- 4) Orang pertama dalam lingkungannya
- 5) Orang yang bangga terhadap miliknya
- 6) Orang yang terampil bergaul baik
- 7) Orang yang berpengaruh
- 8) Orang yang bekerja
- 9) Orang yang kreatif
- 10) Orang yang diakui pengaruhnya

c. Minat yang berhubungan dengan upaya

Seseorang menyukai untuk melakukan

- 1) Penampilan diri di depan orang lain
- 2) Apresiasi terhadap keindahan
- 3) Penolakan terhadap dominasi orang lain
- 4) Menambah/ mengembangkan sesuatu yang positif dari yang dimiliki
- 5) Persaingan dalam menghasilkan
- 6) Upaya pemenuhan kebutuhan
- 7) Upaya untuk melebihi kemajuan
- 8) Upaya mengembangkan diri orang lain

d. Minat yang berhubungan dengan keamanan

Seseorang menyenangi untuk:

- 1) Menghemat waktu
- 2) Bekerja secara efisien
- 3) Menghindari kecemasan

5. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Minat belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar, karena santri akan memperhatikan suatu pelajaran dengan baik, dan jika santri dalam minatnya itu kurang akan menyebabkan santri kurang memperhatikan pelajaran yang diajarkan oleh Ustadz Ustadzah nya. Menurut Zakiah Daradjat, ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat anak, yaitu:

- a. Membangkitkan kebutuhan pada diri anak seperti kebutuhan rohani, jasmani, sosial, dan sebagainya. Rasa kebutuhan ini akan menimbulkan keadaan labil, ketidakpuasan yang memerlukan pemuasan.
- b. Pengalaman-pengalaman yang ingin ditanamkan pada anak hendaknya didasari oleh pengalaman-pengalaman yang sudah dimiliki.
- c. Beri kesempatan berpartisipasi untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tugas-tugas harus disesuaikan dengan kesanggupan murid. Anak yang tidak pernah mencapai hasil yang baik atau tidak pernah dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik, akan merasa putus asa.

d. Menggunakan alat peraga dan berbagai metode mengajar.<sup>36</sup>

## 6. Minat dalam Pandangan Islam

Minat merupakan sesuatu yang harus diteruskan pada hal-hal yang konkret. Karena sebenarnya minat masih merupakan hal yang abstrak. Upaya kita dalam membedakan minat inilah yang dituntut dalam Islam. Setidaknya, dalam Al-Qur'an pembicaraan tentang hal ini terdapat pada surat pertama turun yaitu Al-Alaq ayat 1-5. Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek. Apakah itu tuntutan untuk membaca cakrawala jagad yang merupakan tanda kebesaran-Nya, serta membaca potensi diri, sehingga dengannya kita dapat memahami apa hal apa yang sebenarnya menarik minat kita dalam kehidupan ini.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ

Artinya:

1. "bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,"
2. "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah."
3. "Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,"
4. "yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,"
5. "Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

<sup>36</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, op.cit., hlm. 143-144.



Jadi, betapapun bakat dan minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT, kepada kita. Namun, bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat serta bakat tersebut berkembang dengan sendirinya. Tetapi, upaya kita adalah mengembangkan sayap anugerah Allah itu kepada kemampuan maksimal kita sehingga karunia-Nya dapat berguna dengan baik pada diri kita dan kepada orang lain serta lingkungan dimana kita berada.<sup>37</sup>



### C. Materi-Materi Keagamaan

Materi pendidikan agama merupakan aspek penting yang harus mendapatkan prioritas dalam pendidikan anak, karena justru dengan pengetahuan tentang agamalah anak akan mengetahui hakekat dan tujuan hidupnya. Karena itu memberikan pendidikan agama kepada anak berarti mengembangkan fithrah dasar yang dibawanya semenjak dia dilahirkan. Fithrah dasar yang diibaratkan semaian benih itu jika tidak mendapatkan pemeliharaan dan perawatan yang cukup niscaya dia akan sulit berkembang dan bahkan bisa saja menjadi layu dan pada akhirnya mati.<sup>38</sup>

Agama mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia Pancasila sebab agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Oleh karena itu agama perlu diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh manusia Indonesia agar dapat menjadi manusia yang utuh.

<sup>37</sup> Abdul Rahman Shaleh, *op. cit.*, hlm. 272-273.

<sup>38</sup> Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 95.

Pendidikan agama merupakan bagian pendidikan yang amat penting yang berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak dan keagamaan.

Lingkup pendidikan agama pada lembaga pendidikan atau perguruan agama meliputi Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Diniyah, Pendidikan Guru Agama, Pesantren dan Perguruan Tinggi Agama Islam baik negeri maupun swasta.

Madrasah Diniyah ialah lembaga pendidikan dan pengajaran Agama Islam, yang berfungsi terutama untuk memenuhi hasrat orang tua agar anak-anaknya lebih banyak mendapat Pendidikan Agama Islam. Madrasah Diniyah terdiri dari tiga tingkat:

1. Madrasah Diniyah Awaliyah ialah Madrasah Diniyah tingkat permulaan dengan masa belajar 4 (empat) tahun dari kelas I sampai dengan IV.
2. Madrasah Diniyah Wustha ialah Madrasah Diniyah tingkat menengah pertama dengan masa belajar 2 (dua) tahun dari kelas I sampai dengan II.
3. Madrasah Diniyah ‘Ulya ialah Madrasah Diniyah tingkat menengah atas dengan masa belajar 2 (dua) tahun dari kelas I sampai dengan II.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini, tempat penelitiannya adalah Madrasah Diniyah Tingkat Awaliyah yaitu Madrasah Diniyah Ulumuddin.

Madrasah Diniyah Tingkat Awaliyah ialah Madrasah Diniyah permulaan dengan masa belajar 4 (empat) tahun dari kelas I sampai dengan kelas IV.

---

<sup>39</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, *op. cit.*, hlm. 104.

Materi-materi keagamaan di Madrasah Diniyah Ulumuddin ada empat, yaitu:

### 1. Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an ialah wahyu Allah yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadah, sumber utama ajaran Islam.<sup>40</sup>

Arti asli dari Hadits ialah baru. Di dalam Al-Qur'an, kata Hadits ini berarti berita (kabar). Hadits Nabi berarti berita dari Nabi. Menurut ahli ilmu Hadits, Hadits ialah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW baik perkataan, perbuatan, ketetapan, ataupun sifat fisik/ kepribadian.<sup>41</sup>

### 2. Fiqih

Fiqih (*fiqhu*) artinya faham atau tahu. Menurut istilah yang digunakan para ahli Fiqih (Fuqaha'), Fiqih ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syariat Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci.<sup>42</sup>

### 3. Akidah Akhlak

Akhlak diartikan dengan tingkah laku atau budi pekerti.<sup>43</sup> Pengajaran akhlak membicarakan nilai sesuatu perbuatan menurut ajaran agama, membicarakan sifat-sifat terpuji dan tercela menurut ajaran agama, membicarakan berbagai hal yang langsung ikut mempengaruhi

---

<sup>40</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, op. cit.*, hlm. 89.

<sup>41</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, op. cit.*, hlm. 100.

<sup>42</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, op. cit.*, hlm. 78.

<sup>43</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, op. cit.*, hlm. 68.

pembentukan sifat-sifat itu pada diri seseorang secara umum. Secara umum agama Islam telah memberi contoh dan teladan yang baik dalam pelaksanaan akhlak itu, terutama tingkah laku dan perbuatan Rasul Allah sebagai pembawa ajaran tentang tingkah laku itu. Rasulullah memang diutus Allah untuk membina dan menyempurnakan akhlak yang mulia.<sup>44</sup>

Sasaran pengajaran akhlak, sebenarnya ialah keadaan jiwa, tempat berkumpul segala rasa, pusat yang melahirkan berbagai karsa, dari sana kepribadian terwujud, di sana iman terhunjam. Iman dan akhlak berada dalam hati, keduanya dapat bersatu mewujudkan tindakan; bila iman yang kuat mendorong, kelihatanlah gejala akhlak. Dengan demikian tidak salah kalau pada sekolah-sekolah, kedua bidang pembahasan ini dijadikan satu bidang studi yang dinamai bidang studi “Akidah Akhlak”.<sup>45</sup>

#### 4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam berisi tentang sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan umat Islam.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, op. cit.*, hlm. 71.

<sup>45</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, op. cit.*, hlm. 72.

<sup>46</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, op. cit.*, hlm. 109.





### **BAB III**

## **MOTIVASI ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR SANTRI MADRASAH DINIYAH ULUMUDDIN DUKUH TEGALSARI WONOTUNGGAL BATANG**

### **A. Kondisi Umum Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang**

#### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Ulumuddin**

Madrasah Diniyah Ulumuddin didirikan setelah tiga tahun TPQ Ulumuddin berdiri. Madrasah Diniyah Ulumuddin adalah Madrasah Diniyah Tingkat Awaliyah. Madrasah Diniyah Ulumuddin merupakan kelanjutan jenjang TPQ untuk mempelajari dirasah Islamiyah sesuai dengan perkembangan dan peraturan perundang-undangan yang ada dan disesuaikan dengan UU Sisdiknas No 20 tahun 2003. Madrasah Diniyah Ulumuddin berdiri dibawah Lembaga Ulumuddin yang dinaungi oleh Ta'mir Masjid Baiturrokhim Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

Madrasah Diniyah Ulumuddin berdiri pada tanggal 3 Mei 2002 dan didaftarkan kepada Kementerian Agama Kabupaten Batang dan telah mendapatkan akta pendirian dengan Nomor Statistik Madrasah Diniyah (NSMD) 412 332 501 359. Dengan demikian, Madrasah Diniyah Ulumuddin sudah sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ismail Sulchan, Kepala TPQ Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 25 Maret 2016.

## 2. Letak Geografis

Madrasah Diniyah Ulumuddin merupakan salah satu dari Lembaga Ulumuddin. Madrasah Diniyah Ulumuddin terletak di Dukuh Tegalsari Desa Wonotunggal Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang kode pos 51253, tepatnya terletak di RT 13 RW 03, diantara pemukiman warga. Adapun batas-batas letak geografis Madrasah Diniyah Ulumuddin adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Jalan Desa dan pemukiman warga
- b. Sebelah Timur : Pemukiman warga
- c. Sebelah Selatan : Pemukiman warga dan kebun
- d. Sebelah Barat : Kebun

Lembaga Ulumuddin didirikan di atas tanah wakaf dari Ibu Khoiriyah. Lembaga pendidikan Ulumuddin mempunyai satu gedung dengan enam ruangan. Dua ruangan yang berada di bagian tengah dengan dua ruangan yang berada di bagian utara merupakan ruangan kelas untuk Madin 1, 2, 3, serta 4.<sup>2</sup>

## 3. Identitas / Keadaan Sekolah

- a. Nama Madin : Madrasah Diniyah Ulumuddin
- b. Nomor Statistik Madin : 412 332 501 359
- c. Lembaga Pemberi Ijin : Kementerian Agama  
Kabupaten Batang
- d. Jenjang Pendidikan : Awaliyah

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

- e. Tanggal/ Bulan/ Tahun Berdiri : 9 Maret 2002
- f. Penyelenggara : Lembaga Ulumuddin (dibawah  
naungan Ta'mir Masjid  
Baiturrokhim)
- g. Nomor HP : 085866478083
- h. Nama Kepala Madin : Kyai Mustholih
- i. Alamat Madin : Dukuh Tegalsari RT 13 RW 03  
Desa Wonotunggal  
Kecamatan Wonotunggal  
Kabupaten Batang
- j. Pendiri : Kyai Muhyidin  
Kyai Ahmad Jazuli (alm)  
Ustadz Ismail Sulchan  
Kyai Mustholih
- k. Jumlah Santri : 57 santri
- l. Kurikulum yang Dipakai : Modifikasi  
(Kemenag dan Pesantren)
- m. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab
- n. Jadwal Pembelajaran : Sabtu – Kamis  
dari jam 16.00 – 17.00 WIB
- o. Status Gedung : Gedung Milik Swadaya Masyarakat
- p. Jumlah Ruang : 6 ruang kelas<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Profil Data-Data Madrasah Diniyah Ulumuddin tahun 2015

#### 4. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Ulumuddin

Mengembangkan dirasah Islamiyah demi terciptanya generasi yang taqwa, cerdas dan beriman.<sup>4</sup>

#### 5. Struktur Organisasi Lembaga Ulumuddin

Lembaga Ulumuddin berdiri dibawah naungan Ta'mir Masjid Baiturrokhim Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Ketua I	: Kyai Muhyidin
Ketua II	: Kyai Mustholih
Sekretaris	: Ustadz Daswani
Bendahara	: Tohari
Seksi Pendidikan	: Ustadz Ismail Sulchan
Seksi Usaha	: Rasadi, Sayin, Ustadz Nuripin
Seksi Humas	: Palal, Abu Saeri, Suntoro <sup>5</sup>

#### 6. Struktur Organisasi

##### a. Struktur Organisasi Pengurus

Ketua	: Nurhadi
Sekretaris	: Mochali
Bendahara	: Kamila
Anggota	: Sumadi Suntoro

---

<sup>4</sup> Ismail Sulchan, *op. cit.*

<sup>5</sup> Ismail Sulchan, *op. cit.*

b. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Ulumuddin

Kepala Madin : Kyai Mustholih

Sekretaris : Khumaeroh

Bendahara : Kamila

Tenaga Pengajar : Ustadz Daswani, Ustadz Ruslani, Kyai Muhyidin,  
Ustadz Muthohar, Ustadz Kasmuri, Ustadz  
Syakirin<sup>6</sup>

7. Keadaan Ustadz<sup>7</sup>

Tabel 3.1.

Nama Ustadz dan Materi yang Diajarkan

No.	Nama	Materi yang Diajarkan
1.	Ustadz Daswani	Sejarah Kebudayaan Islam
2.	Ustadz Ruslani	Al Quran Hadits
3.	Kyai Muhyidin	Akidah Akhlak
4.	Ustadz Muthohar	Fiqh
5.	Ustadz Kasmuri	Bahasa Arab
6.	Ustadz Syakirin	Bahasa Arab

8. Keadaan Santri

Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 57 santri, dengan rincian sebagai berikut<sup>8</sup>:

<sup>6</sup> Ismail Sulchan, *op. cit.*

<sup>7</sup> Ismail Sulchan, *op. cit.*

<sup>8</sup> Mustholih, Kepala Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 27 Desember 2015.



Tabel 3.2.

Statistik Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin  
Tahun Pelajaran 2015/2016



Kelas	Jumlah Santri
I	19
II	15
III	18
IV	5
Jumlah	57 santri

Sedangkan yang sudah tamat belajar adalah sebagai berikut<sup>9</sup>:

Tabel 3.3.

Statistik Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin  
yang Sudah Tamat Belajar

Tahun	Jumlah Santri
2005	14
2006	9
2007	8
2008	16
2009	11
2010	10
2011	13
2012	14
2013	9
2014	13
2015	11
Jumlah	128 santri

<sup>9</sup> Ismail Sulchan, *op. cit.*

## 9. Sarana dan Prasarana

Dalam pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Karena dengan fasilitas yang memadai dapat menunjang proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Diniyah Ulumuddin adalah sebagai berikut:

### a. Gedung belajar

Gedung belajar terdiri dari enam ruangan, empat ruangan untuk kelas Madin.

### b. Perlengkapan pengajaran antara lain:

Papan tulis, alas belajar (dompar), lemari buku, papan peraga, rebana.

### c. Perlengkapan administratif antara lain:

Buku induk, absen kegiatan belajar mengajar.<sup>10</sup>

## 10. Biaya Kegiatan Pendidikan

Biaya kegiatan pendidikan Madrasah Diniyah Ulumuddin bersumber dari Syahriyah santri, donatur khusus dan tunjangan dari Pemerintah Daerah. Syahriyah dibayarkan oleh santri yaitu Rp 10.000.- setiap bulannya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Ismail Sulchan, *op. cit.*

<sup>11</sup> Ismail Sulchan, *op. cit.*

## B. Motivasi Orang Tua Kepada Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin

### Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang

Motivasi orang tua sangatlah penting bagi santri, agar minat belajar selalu tinggi. Orang tua santri Madrasah Diniyah Ulumuddin sudah memberikan motivasi kepada anak-anak mereka. Meskipun ada yang kurang maksimal dalam pemberian motivasi dalam kaitannya untuk pendidikan di Madrasah Diniyah Ulumuddin.<sup>12</sup> Pemberian motivasi kepada santri dari orang tua sangat beragam, yaitu perintah belajar, pemberian nasihat, pendampingan belajar, penghargaan.

Untuk mengetahui bagaimana motivasi orang tua kepada santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang maka peneliti memberikan angket kepada seluruh santri Madrasah Diniyah Ulumuddin dengan indikator yang telah disebutkan dalam BAB I. Santri di Madrasah Diniyah Ulumuddin berjumlah 57 santri. Adapun nama-nama santri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.

#### Daftar Nama Responden

No.	Nama	L/P	Kelas
1.	Achmad Wildan	L	I
2.	Alfa Alif	L	I
3.	Amat Subkhan	L	I
4.	Dewinta Sekar Utami	P	I
5.	Dwi Ajeng Sulistiyowati	P	I
6.	Eka Ramadhani	P	I
7.	Erika Fauziyah	P	I
8.	Felisa Amelya Putri	P	I
9.	Fina Auliya	P	I

<sup>12</sup> Ismail Sulchan, *op. cit.*

10.	Fitria Noviani	P	I
11.	Irma Nur Fitriyani	P	I
12.	Imam Maghful	L	I
13.	Kharisma Devi	P	I
14.	Muhammad Azka	L	I
15.	Muhammad Sulkhan	L	I
16.	Nik Matul Fikriyah	P	I
17.	Nur Fadilah	P	I
18.	Ratna Ayu Wijayanti	P	I
19.	Safina Murti Sari	P	I
20.	Aan Nur Kunaifi	L	II
21.	Ahmad Erwanto	L	II
22.	Ahmad Yahya	L	II
23.	Alisa Azahro Qutrunada	P	II
24.	Amelia Dwi Putri Ayuni	P	II
25.	Dony Firmansyah	L	II
26.	Dwi Alistya Pratiwi	P	II
27.	Lailatul Apriliya	P	II
28.	Luluk Utami	P	II
29.	Muhammad Andi Khussaini	L	II
30.	Muhammad Lubab Sulahuddin	P	II
31.	Munhamir Yuli Priono	L	II
32.	Risma Anjani	P	II
33.	Trinita Khusnul Khotimah	P	II
34.	Wira Hadi	L	II
35.	Adi Prastyo	L	III
36.	Aftichatul Khaerunisa	P	III
37.	Dina Maryani	P	III
38.	Fahrurrozi	L	III
39.	Jasmine Asy-Syauqi Ramadhani	P	III
40.	Mely Herayani Agitanti	P	III
41.	Muslimatun Chofiana	P	III
42.	Nasrul Abidin	L	III
43.	Novi	P	III
44.	Novita Tri Aryani	P	III
45.	Rifki Maulana	L	III
46.	Riska Rahmandha Putri	P	III
47.	Rizki Nur Khikmah	P	III
48.	Sakdiyah	P	III
49.	Sapnah	P	III
50.	Siska Puji Barokah	P	III
51.	Sufkhan Asyrofi	L	III
52.	Wulan Mazyatulirsa	P	III
53.	Aini Zulfa	P	IV

54.	Awalia Rizki Nurfadilah	P	IV
55.	Cici Andriyani	P	IV
56.	Dika Yudi Setiani	P	IV
57.	Fiqoyatun Nisbah	P	IV

Untuk mengetahui data tentang motivasi orang tua kepada santri Madrasah Diniyah Ulumuddin, peneliti menggunakan metode angket dengan jumlah 15 pertanyaan. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.5.

## Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Item
Motivasi Orang Tua	Perintah belajar	1, 2, 3, 4
	Pemberian nasihat	5, 6, 7, 8
	Pendampingan belajar	9, 10, 11, 12
	Penghargaan	13, 14, 15

Setiap pertanyaan diberi alternatif jawaban empat pilihan yaitu:

Jawaban a mempunyai skor 4

Jawaban b mempunyai skor 3

Jawaban c mempunyai skor 2

Jawaban d mempunyai skor 1

Berikut ini adalah klasifikasi jawaban angket motivasi orang tua:

Tabel 3.6.

## Klasifikasi Jawaban Angket Motivasi Orang Tua

No.	Nama Responden	Jawaban Angket														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	A. Wildan	C	B	C	B	B	C	C	A	C	C	B	A	B	A	A
2.	Alfa Alif	C	B	C	A	B	A	C	A	C	D	C	A	A	B	A
3.	A. Subkhan	A	A	A	A	A	D	A	A	C	D	C	B	D	A	D
4.	Dewinta S. U.	C	A	B	C	B	A	B	A	C	D	A	A	A	A	A
5.	Dwi Ajeng S.	C	A	A	A	A	A	A	A	C	D	D	A	C	A	C
6.	Eka R.	A	B	C	A	A	A	A	A	C	B	B	A	A	C	B



7.	Erika F.	C	C	C	C	B	B	B	A	C	D	C	A	C	A	B
8.	Felisa A. P.	A	A	B	B	B	B	A	A	B	B	C	A	C	B	B
9.	Fina Auliya	A	A	B	B	A	A	C	B	B	B	A	B	B	B	B
10.	Fitria N.	C	C	C	C	B	B	C	B	C	C	C	B	C	A	C
11.	Irma Nur F.	C	C	C	C	B	B	B	A	C	D	A	A	C	A	A
12.	Imam M.	C	A	A	A	B	B	A	A	C	C	C	A	C	A	A
13.	Kharisma D.	C	A	A	A	A	A	A	A	C	D	D	A	C	A	C
14.	M. Azka	A	A	A	A	A	C	A	A	C	D	C	B	D	A	D
15.	M. Sul Khan	D	A	C	C	A	A	C	B	C	C	C	D	D	A	B
16.	Nik Matul F.	A	B	B	A	A	C	C	A	A	D	B	A	A	A	A
17.	Nur Fadilah	C	C	C	C	B	C	C	B	C	C	C	B	C	A	C
18.	Ratna A. W.	A	A	B	A	A	A	A	A	C	C	C	A	A	A	A
19.	Safina M. S.	D	A	B	A	C	A	A	A	D	A	D	A	C	A	A
20.	Aan Nur K.	A	A	B	B	B	A	B	A	C	B	B	A	C	A	B
21.	A. Erwanto	B	A	A	C	A	A	A	B	B	B	C	A	C	A	C
22.	A. Yahya	B	B	C	A	B	B	B	A	D	C	C	B	D	A	B
23.	Alisa A. Q.	B	A	B	A	A	C	B	A	B	C	B	A	A	A	A
24.	Amelia D. P A	B	A	B	C	A	A	B	A	C	C	A	A	B	A	A
25.	Dony F.	C	A	C	B	A	A	D	C	B	C	C	A	D	A	C
26.	Dwi A. P.	C	A	B	B	A	A	A	A	C	C	B	C	C	A	D
27.	Lailatul A.	C	B	B	C	C	C	B	A	C	C	C	A	C	A	A
28.	Luluk Utami	B	A	B	C	B	B	B	A	C	C	A	B	B	A	B
29.	M. Andi K.	C	B	A	C	A	A	A	A	C	C	B	A	C	A	C
30.	M. Lubab S.	C	C	A	D	A	A	A	A	C	C	B	A	C	A	C
31.	Munhamir Y.	C	B	C	B	B	A	A	A	D	A	A	A	D	A	B
32.	Risma Anjani	C	B	B	C	C	C	B	A	C	C	C	A	C	A	A
33.	Trinita K. K.	C	A	C	C	A	A	B	A	C	C	B	A	C	A	A
34.	Wira Hadi	A	B	B	B	A	C	B	A	C	C	B	B	C	B	B
35.	Adi Prastyo	C	B	A	C	A	B	D	A	C	D	D	B	C	C	A
36.	Aftichatul K.	C	C	B	B	B	B	A	A	C	C	C	B	C	A	B
37.	Dina M.	C	B	B	A	B	A	B	B	C	C	A	A	C	A	A
38.	Fahrurrozi	C	B	B	A	C	C	B	A	D	B	A	A	C	A	A
39.	Jasmine A. R	C	C	B	C	A	A	B	A	C	A	B	A	B	A	A
40.	Mely H. A.	C	B	B	B	A	A	A	A	C	C	C	A	C	A	B
41.	Muslimatun C.	C	B	C	C	A	A	A	A	C	C	B	A	C	B	A
42.	Nasrul Abidin	D	A	A	C	A	A	C	C	C	A	A	C	D	A	C
43.	Novi	C	B	C	B	B	B	B	B	C	C	C	B	D	B	B
44.	Novita Tri A.	C	C	B	B	A	A	A	A	C	C	B	A	B	A	A
45.	Rifki Maulana	C	C	C	D	C	C	C	C	C	B	C	B	C	B	B
46.	Riska R. P.	C	C	B	A	A	A	A	A	C	A	B	B	C	A	C
47.	Rizki Nur K.	C	C	C	C	B	C	B	A	C	C	C	A	B	A	C
48.	Sakdiyah	C	C	C	A	C	A	C	B	C	C	D	A	D	A	C
49.	Sapnah	C	C	B	A	A	A	A	A	C	A	C	A	C	A	A
50.	Siska Puji B.	C	C	B	C	C	B	C	B	C	C	C	B	B	A	B

51.	Sufkhan A.	B	C	B	C	A	A	C	A	A	B	A	A	C	A	A
52.	Wulan M.	A	B	B	B	B	B	A	B	A	A	A	A	B	B	B
53.	Aini Zulfa	C	A	C	B	A	A	A	B	C	B	C	A	C	B	C
54.	Awalia R. N.	D	B	B	B	A	A	C	B	D	C	C	A	C	A	C
55.	Cici Andriyani	A	A	B	A	A	A	C	B	A	B	D	A	D	A	B
56.	Dika Yudi S.	C	B	A	C	C	A	B	B	C	C	C	A	C	B	C
57.	Fiqoyatun N.	C	C	C	C	C	C	C	B	C	C	C	A	C	A	C

Tabel hasil angket tentang motivasi orang tua kepada santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7.

Hasil Angket tentang Motivasi Orang Tua



No.	Nama	Jawaban				Skor				Jumlah
		a	B	c	d	A	b	c	d	
						4	3	2	1	
1.	Achmad Wildan	4	5	6	-	16	15	12	-	43
2.	Alfa Alif	6	3	5	1	24	9	10	1	44
3.	Amat Subkhan	8	1	2	4	32	3	4	4	43
4.	Dewinta Sekar U.	8	3	3	1	32	9	6	1	48
5.	Dwi Ajeng S.	9	-	4	2	36	-	8	2	46
6.	Eka Ramadhani	8	4	3	-	32	12	6	-	50
7.	Erika Fauziyah	3	4	7	1	12	12	14	1	39
8.	Felisa Amelya P.	5	8	2	-	20	24	4	-	48
9.	Fina Auliya	5	9	1	-	20	27	2	-	49
10.	Fitria Noviani	1	4	10	-	4	12	20	-	36
11.	Irma Nur F.	5	3	6	1	20	9	12	1	42
12.	Imam Maghful	8	2	5	-	32	6	10	-	48
13.	Kharisma Devi	9	-	4	2	36	-	8	2	46
14.	Muhammad Azka	8	1	3	3	32	3	6	3	44
15.	M. Sulkhan	4	2	6	3	16	6	12	3	37
16.	Nik Matul F.	9	3	2	1	36	9	4	1	50
17.	Nur Fadilah	1	3	11	-	4	9	22	-	35
18.	Ratna Ayu W.	11	1	3	-	44	3	6	-	53
19.	Safina Murti Sari	9	1	2	3	36	3	4	3	46
20.	Aan Nur Kunaifi	6	7	2	-	24	21	4	-	49
21.	Ahmad Erwanto	7	4	4	-	28	12	8	-	48
22.	Ahmad Yahya	3	7	3	2	12	21	6	2	41



23.	Alisa Azahro Q.	8	5	2	-	32	15	4	-	51
24.	Amelia Dwi P. A.	8	4	3	-	32	12	6	-	50
25.	Dony Firmansyah	5	2	6	2	20	6	12	4	42
26.	Dwi Alistya P.	6	3	5	1	24	9	10	1	44
27.	Lailatul Apriliya	4	3	8	-	16	9	16	-	41
28.	Luluk Utami	4	8	3	-	16	24	6	-	46
29.	M. Andi K.	7	2	6	-	28	6	12	-	46
30.	M. Lubab S.	7	1	6	1	28	3	12	1	44
31.	Munhamir Yuli P.	7	4	2	2	28	12	4	2	46
32.	Risma Anjani	4	3	8	-	16	9	16	-	41
33.	Trinita K. K.	7	2	6	-	28	6	12	-	46
34.	Wira Hadi	3	8	4	-	12	24	8	-	44
35.	Adi Prastyo	4	3	5	3	16	9	10	3	38
36.	Aftichatul K.	3	6	6	-	12	18	12	-	42
37.	Dina Maryani	6	5	4	-	24	15	8	-	47
38.	Fahrurrozi	6	4	4	1	24	12	8	1	45
39.	Jasmine A. R.	7	4	4	-	28	12	8	-	48
40.	Mely Herayani A.	6	4	5	-	24	12	10	-	46
41.	Muslimatun C.	6	3	6	-	24	9	12	-	45
42.	Nasrul Abidin	7	-	6	2	28	-	12	4	44
43.	Novi	-	9	5	1	-	27	10	1	38
44.	Novita Tri Aryani	7	4	4	-	28	12	8	-	48
45.	Rifki Maulana	-	4	10	1	-	12	20	1	33
46.	Riska R. P.	7	3	5	-	28	9	10	-	47
47.	Rizki Nur K.	3	3	9	-	12	9	18	-	39
48.	Sakdiyah	4	1	8	2	16	3	16	2	37
49.	Sapnah	9	1	5	-	36	3	10	-	49
50.	Siska Puji B.	1	6	8	-	4	18	16	-	38
51.	Sufkhan Asyrofi	8	3	4	-	32	9	8	-	49
52.	Wulan M.	6	9	-	-	24	27	-	-	51
53.	Aini Zulfa	5	4	6	-	20	12	12	-	44
54.	Awalia Rizki N.	4	4	5	2	16	12	10	2	40
55.	Cici Andriyani	8	4	1	2	32	12	2	2	48
56.	Dika Yudi Setiani	3	4	8	-	12	12	16	-	40
57.	Fiqoyatun Nisbah	2	1	12	-	8	3	24	-	35
<b>Jumlah</b>										2517

Dari tabel di atas yang disebarkan ke 57 santri, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 53, nilai terendah nilai terendah 33, dan  $\sum X = 2517$ .

### **C. Minat Belajar Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang**

Minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin tidaklah sama pada setiap santrinya. Hal itu karena kegiatan setiap santri juga berbeda. Pada setiap jenjang kelas, usia santri berbeda-beda. Untuk pendidikan formal pun berbeda. Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin tidak hanya sekolah di Madrasah Diniyah saja. Mereka juga sekolah di sekolahan formal serta ngaji malam di tempat ustadz. Jumlah santri Madrasah Diniyah Ulumuddin pada setiap jenjang kelas berbeda-beda. Pada kelas I, mereka masih semangat dalam belajar. Biasanya mereka jarang sekali membolos dikarenakan mereka dalam pendidikan formalnya masih pada sekolah dasar.

Santri kelas II dan kelas III, mereka biasanya memiliki kegiatan yang beragam. Pada kelas ini, santri dalam pendidikan formalnya ada yang masih tingkat sekolah dasar dan menengah pertama. Pada kelas ini, mereka biasanya terpengaruh pada temannya namun juga ada yang tidak terpengaruh dengan temannya yang jarang berangkat.

Santri pada kelas II dan kelas III untuk yang pendidikan formalnya sekolah menengah pertama biasanya ada yang tidak berangkat ketika di sekolah formalnya ada kegiatan, belajar kelompok atau membuat tugas kelompok.<sup>13</sup> Santri kelas IV Madrasah Diniyah Ulumuddin jarang yang berangkat sekolah. Santri pada kelas IV ini, pendidikan formalnya adalah sekolah menengah pertama yaitu kelas VII, VIII dan IX. Penyebab mereka

---

<sup>13</sup> Ismail Sulchan, *op. cit.*

jarang berangkat sekolah Madin adalah seringnya kegiatan di sekolah formal dan ada yang ikut dengan teman yang tidak berangkat sekolah.

Pada kelas IV ini banyak juga yang membolos. Santri-santri yang membolos penyebabnya adalah karena ada banyak kegiatan di sekolah formal, merasa dirinya paling besar sendiri sehingga menjadikan malu untuk berangkat sekolah, serta ikut temannya yang membolos.<sup>14</sup>

Untuk mengetahui bagaimana minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang maka peneliti memberikan angket kepada seluruh santri Madrasah Diniyah Ulumuddin dengan indikator yang telah disebutkan dalam BAB I.

Jumlah pertanyaan dalam angket tentang minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin adalah 15 pertanyaan. Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.8.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Minat Belajar Santri

Variabel	Indikator	Nomor Item
Minat Belajar Santri	Keaktifan santri	1, 2, 3, 4
	Perhatian santri dalam proses belajar	5, 6, 7, 8
	Dorongan yang timbul dalam belajar	9, 10, 11, 12
	Rasa suka terhadap pelajaran	13, 14, 15

Setiap pertanyaan diberi alternatif jawaban empat pilihan yaitu:

Jawaban a mempunyai skor 4

Jawaban b mempunyai skor 3

Jawaban c mempunyai skor 2

Jawaban d mempunyai skor 1

<sup>14</sup> Fiqoyatun Nisbah, Santri Kelas IV Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, Wawancara Pribadi, Batang, 22 Maret 2016.





38.	Fahrurrozi	A	C	C	B	B	A	A	B	A	A	B	A	B	C	A
39.	Jasmine A. R	A	C	B	C	B	A	C	A	A	A	B	A	A	A	B
40.	Mely H. A.	C	C	C	C	B	A	C	B	A	C	B	B	A	B	B
41.	Muslimatun C.	A	C	B	A	A	A	C	A	A	C	C	A	A	A	B
42.	Nasrul Abidin	C	C	D	C	C	A	C	C	A	A	C	A	C	C	D
43.	Novi	C	C	C	C	C	A	C	B	C	B	C	C	B	C	C
44.	Novita Tri A.	B	C	B	B	B	A	C	B	A	C	B	B	A	B	A
45.	Rifki Maulana	C	C	C	C	B	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C
46.	Riska R. P.	A	C	B	B	B	A	B	A	A	C	A	A	A	B	B
47.	Rizki Nur K.	A	C	C	C	B	A	C	A	A	B	B	A	A	B	C
48.	Sakdiyah	C	D	C	C	B	A	D	C	C	D	C	B	A	B	C
49.	Sapnah	A	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B
50.	Siska Puji B.	B	C	C	C	A	A	C	A	A	C	C	A	A	A	C
51.	Sufkhan A.	A	C	C	C	C	A	B	A	A	B	A	A	B	A	A
52.	Wulan M.	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A
53.	Aini Zulfa	B	C	C	C	A	A	C	A	A	C	C	A	A	A	B
54.	Awalia R. N.	B	C	C	C	B	A	C	C	C	D	C	C	B	C	C
55.	Cici Andriyani	C	C	C	C	A	A	C	C	B	C	B	B	B	C	B
56.	Dika Yudi S.	A	C	C	C	A	A	C	C	B	C	A	B	A	C	C
57.	Fiqoyatun N.	B	C	C	C	B	A	C	C	B	B	C	B	A	B	B

Tabel hasil angket tentang minat belajar santri Madrasah Diniyah  
Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10.

Hasil Angket tentang Minat Belajar Santri

No.	Nama	Jawaban				Skor				Jumlah
		a	B	c	d	A	b	c	d	
						4	3	2	1	
1.	Achmad Wildan	2	5	8	-	8	15	16	-	39
2.	Alfa Alif	9	4	2	-	36	12	4	-	52
3.	Amat Subkhan	8	4	2	1	32	12	4	1	49
4.	Dewinta Sekar U.	5	8	2	-	20	24	4	-	48
5.	Dwi Ajeng S.	11	-	4	-	44	-	8	-	52
6.	Eka Ramadhani	5	5	5	-	20	15	10	-	45
7.	Erika Fauziyah	3	9	3	-	12	27	6	-	45
8.	Felisa Amelya P.	8	6	1	-	32	18	2	-	52
9.	Fina Auliya	5	7	3	-	20	21	6	-	47
10.	Fitria Noviani	5	5	5	-	20	15	10	-	45
11.	Irma Nur F.	4	8	3	-	16	24	6	-	46





12.	Imam Maghful	12	2	-	1	48	6	-	1	55
13.	Kharisma Devi	10	1	4	-	40	3	8	-	51
14.	Muhammad Azka	8	2	5	-	32	6	10	-	48
15.	M. Sulkhan	-	4	10	1	-	12	20	1	33
16.	Nik Matul F.	5	8	2	-	20	24	4	-	48
17.	Nur Fadilah	5	5	5	-	20	15	10	-	45
18.	Ratna Ayu W.	8	4	3	-	32	12	6	-	50
19.	Safina Murti Sari	6	4	3	2	24	12	6	2	44
20.	Aan Nur Kunaifi	-	3	11	1	-	9	22	1	32
21.	Ahmad Erwanto	5	7	3	-	20	21	6	-	47
22.	Ahmad Yahya	3	7	3	2	12	21	6	2	41
23.	Alisa Azahro Q.	7	6	2	-	28	18	4	-	50
24.	Amelia Dwi P. A.	6	7	2	-	24	21	4	-	47
25.	Dony Firmansyah	5	4	6	-	20	12	12	-	44
26.	Dwi Alistya P.	4	9	2	-	16	27	4	-	47
27.	Lailatul Apriliya	7	6	2	-	28	18	4	-	50
28.	Luluk Utami	7	6	2	-	28	18	4	-	50
29.	M. Andi K.	1	8	6	-	4	24	12	-	40
30.	M. Lubab S.	1	6	6	2	4	18	12	2	36
31.	Munhamir Yuli P.	1	3	5	6	4	9	10	6	29
32.	Risma Anjani	7	6	2	-	28	18	4	-	50
33.	Trinita K. K.	7	5	3	-	28	15	6	-	49
34.	Wira Hadi	-	3	12	-	-	9	24	-	33
35.	Adi Prastyo	2	1	9	3	8	3	18	3	32
36.	Aftichatul K.	4	9	2	-	16	27	4	-	47
37.	Dina Maryani	8	4	3	-	32	12	6	-	50
38.	Fahrurrozi	7	5	3	-	28	15	6	-	49
39.	Jasmine A. R.	8	4	3	-	32	12	6	-	50
40.	Mely Herayani A.	3	6	6	-	12	18	12	-	42
41.	Muslimatun C.	9	2	4	-	36	6	8	-	50
42.	Nasrul Abidin	4	-	9	2	16	-	18	2	36
43.	Novi	1	3	11	-	4	9	22	-	35
44.	Novita Tri Aryani	4	8	3	-	16	24	6	-	46
45.	Rifki Maulana	-	8	7	-	-	24	14	-	38
46.	Riska R. P.	7	6	2	-	28	18	4	-	50
47.	Rizki Nur K.	6	4	5	-	24	12	10	-	46
48.	Sakdiyah	2	3	7	3	8	9	21	3	41
49.	Sapnah	12	3	-	-	48	9	-	-	57
50.	Siska Puji B.	7	1	7	-	28	3	14	-	45
51.	Sufkhan Asyrofi	8	3	4	-	32	9	8	-	49
52.	Wulan M.	2	13	-	-	4	39	-	-	43
53.	Aini Zulfa	7	2	6	-	28	6	12	-	46
54.	Awalia Rizki N.	1	3	10	1	4	9	20	1	34
55.	Cici Andriyani	2	4	8	1	8	12	16	1	37

56.	Dika Yudi Setiani	5	2	8	-	20	6	16	-	42
57.	Fiqoyatun Nisbah	2	7	6	-	8	21	12	-	41
<b>Jumlah</b>										2545

Dari tabel di atas yang disebarkan ke 57 santri, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi adalah 57, nilai terendah adalah 29, dan  $\sum Y = 2545$ .



## BAB IV

### ANALISIS PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI MADRASAH DINIYAH ULUMUDDIN DUKUH TEGALSARI WONOTUNGGAL BATANG

Analisis pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang akan diuraikan pada bab ini. Data ini bersifat kuantitatif dan akan dianalisis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

#### A. Analisis Motivasi Orang Tua Kepada Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang

Data hasil angket tentang motivasi orang tua kepada santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang dari tertinggi sampai terendah adalah sebagai berikut:

53	51	51	50	50	50	49	49	49	49
48	48	48	48	48	48	48	47	47	46
46	46	46	46	46	46	46	45	45	44
44	44	44	44	44	44	43	43	42	42
42	41	41	41	40	40	39	39	38	38
38	37	37	36	35	35	33			

Dari data diatas dapat diketahui jumlah variabel X, yaitu sebagai berikut:

53 + 51 + 51 + 50 + 50 + 50 + 49 + 49 + 49 + 49 + 48 + 48 + 48 + 48 + 48 +  
 48 + 48 + 47 + 47 + 46 + 46 + 46 + 46 + 46 + 46 + 46 + 46 + 45 + 45 + 44 +  
 44 + 44 + 44 + 44 + 44 + 44 + 43 + 43 + 42 + 42 + 42 + 41 + 41 + 41 + 40 +  
 40 + 39 + 39 + 38 + 38 + 38 + 37 + 37 + 36 + 35 + 35 + 33 = 2517

Untuk mengetahui nilai rata-rata pada variabel motivasi orang tua, maka digunakan rumus mean.

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  : Mean atau rata-rata dari variabel X

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor variabel X

N : Jumlah responden



Dengan demikian dapat diketahui nilai rata-rata dari variabel motivasi orang tua adalah:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{2517}{57}$$

$$= 44,158 \approx 44$$

Jadi nilai rata-ratanya adalah 44,158 dibulatkan menjadi 44. Untuk menentukan nilai motivasi orang tua, maka terlebih dahulu dicari panjang interval kelas dengan rumus sebagai berikut:

Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 57 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,76 \\
 &= 1 + 5,81 \\
 &= 6,81 \approx 7
 \end{aligned}$$

Menentukan Rentang data

$$\begin{aligned}
 R &= X_{\max} - X_{\min} \\
 &= 53 - 33 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Menentukan panjang interval kelas

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{20}{7} \\
 &= 2,86 \approx 3
 \end{aligned}$$

Dengan panjang interval kelas 3, maka dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.1.

Distribusi Frekuensi Motivasi Orang Tua

Interval	Frekuensi	Prosentase
51 – 53	3	5,26 %
48 – 50	14	24,56 %
45 – 47	12	21,05 %
42 – 44	12	21,05 %
39 – 41	7	12,28 %
36 – 38	6	10,53 %
33 – 35	3	5,26 %

Jumlah	57	100 %
--------	----	-------

Tabel 4.2.

Tabel Penilaian Motivasi Orang Tua kepada Santri

Madrasah Diniyah Ulumuddin<sup>1</sup>

Interval	Kategori
51 – 53	Sangat baik sekali
48 – 50	Sangat baik
45 – 47	Baik
42 – 44	Cukup
39 – 41	Kurang
36 – 38	Sangat kurang
33 – 35	Sangat kurang sekali

Dengan mengacu pada tabel diatas, maka nilai rata-rata 44 terletak pada interval 42 – 44, sehingga motivasi orang tua dapat dikategorikan cukup.

## **B. Analisis Minat Belajar Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang**

Data hasil angket tentang minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang dari tertinggi sampai terendah adalah sebagai berikut:

57	55	52	52	52	51	50	50	50	50
50	50	50	50	50	49	49	49	49	48
48	48	47	47	47	47	47	46	46	46
46	45	45	45	45	45	44	44	43	42

<sup>1</sup> Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, cet. ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 23.

42    41    41    41    40    39    38    37    36    36  
 35    34    33    33    32    32    29

Dari data diatas dapat diketahui jumlah variabel X, yaitu sebagai berikut:

$$57 + 55 + 52 + 52 + 52 + 51 + 50 + 50 + 50 + 50 + 50 + 50 + 50 + 50 + 50 + 50 + 50 + 49 + 49 + 49 + 49 + 48 + 48 + 48 + 47 + 47 + 47 + 47 + 47 + 46 + 46 + 46 + 46 + 45 + 45 + 45 + 45 + 45 + 45 + 44 + 44 + 43 + 42 + 42 + 41 + 41 + 41 + 40 + 39 + 38 + 37 + 36 + 36 + 35 + 34 + 33 + 33 + 32 + 32 + 29 = 2545$$

Untuk mengetahui nilai rata-rata pada variabel minat belajar santri, maka digunakan rumus mean.

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

$M_Y$  : Mean atau rata-rata dari variabel Y

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor variabel Y

N : Jumlah responden

Dengan demikian dapat diketahui nilai rata-rata dari variabel minat belajar santri adalah:

$$M_Y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{2545}{57}$$

$$= 44,649 \approx 45$$

Jadi nilai rata-ratanya adalah 44,649 dibulatkan menjadi 45. Untuk menentukan nilai minat belajar santri, maka terlebih dahulu dicari panjang interval kelas dengan rumus sebagai berikut:



Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 57 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,76 \\ &= 1 + 5,81 \\ &= 6,81 \approx 7 \end{aligned}$$

Menentukan Rentang data

$$\begin{aligned} R &= X_{\max} - X_{\min} \\ &= 57 - 29 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Menentukan panjang interval kelas

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{28}{7} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Dengan panjang interval kelas 4, maka dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3.

Distribusi Frekuensi Minat Belajar Santri

Interval	Frekuensi	Prosentase
53 – 57	2	3,51 %
49 – 52	17	29,83 %
45 – 48	17	29,83 %
41 – 44	8	14,04 %
37 – 40	4	7,02 %
33 – 36	6	10,53 %
29 – 32	3	5,26 %

Jumlah	57	100 %
--------	----	-------



Tabel 4.4.

Tabel Penilaian Minat Belajar Santri<sup>2</sup>

Interval	Kategori
53 – 57	Sangat baik sekali
49 – 52	Sangat baik
45 – 48	Baik
41 – 44	Cukup
37 – 40	Kurang
33 – 36	Sangat kurang
29 – 32	Sangat kurang sekali

Dengan mengacu pada tabel diatas, maka nilai rata-rata 45 terletak pada interval 45 – 48, sehingga minat belajar santri dapat dikategorikan baik.

### C. Analisis Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang

Berdasarkan jenis data yang diajukan yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar minat belajar santri Madrasah Diniyah Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, maka dalam penelitian ini analisa data yang digunakan untuk menghitung data statistik adalah analisis regresi, dimana hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dinyatakan sebagai persamaan regresi yang merupakan persamaan estimasi linear. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

---

<sup>2</sup> *Ibid.*

Keterangan:

$\hat{Y}$  : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

1. Menghitung nilai a dan b

Untuk mengetahui nilai a dan b dibuat tabel perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.5.

Tabel Perhitungan Nilai X dan Y

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	(X - $\bar{X}$ ) <sup>2</sup>
1.	43	39	1849	1521	1677	1,341
2.	44	52	1936	2704	2288	0,025
3.	43	49	1849	2401	2107	1,341
4.	48	48	2304	2304	2304	14,761
5.	46	52	2116	2704	2392	3,393
6.	50	45	2500	2025	2250	34,129
7.	39	45	1521	2025	1755	26,605
8.	48	52	2304	2704	2496	14,761
9.	49	47	2401	2209	2303	23,445
10.	36	45	1296	2025	1620	66,553
11.	42	46	1764	2116	1932	4,657
12.	48	55	2304	3025	2640	14,761
13.	46	51	2116	2601	2346	3,393
14.	44	48	1936	2304	2112	0,025
15.	37	33	1369	1089	1221	51,237
16.	50	48	2500	2304	2400	34,129
17.	35	45	1225	2025	1575	83,869
18.	53	50	2809	2500	2650	78,181
19.	46	44	2116	1936	2024	3,393
20.	49	32	2401	1024	1568	23,445

21.	48	47	2304	2209	2256	14,761
22.	41	41	1681	1681	1681	9,973
23.	51	50	2601	2500	2550	46,813
24.	50	47	2500	2209	2350	34,129
25.	42	44	1764	1936	1848	4,657
26.	44	47	1936	2209	2068	0,025
27.	41	50	1681	2500	2050	9,973
28.	46	50	2116	2500	2300	3,393
29.	46	40	2116	1600	1840	3,393
30.	44	36	1936	1296	1584	0,025
31.	46	29	2116	841	1334	3,393
32.	41	50	1681	2500	2050	9,973
33.	46	49	2116	2401	2254	3,393
34.	44	33	1936	1089	1452	0,025
35.	38	32	1444	1024	1216	103,185
36.	42	47	1764	2209	1974	4,657
37.	47	50	2209	2500	2350	8,077
38.	45	49	2025	2401	2205	0,709
39.	48	50	2304	2500	2400	14,761
40.	46	42	2116	1764	1932	3,393
41.	45	50	2025	2500	2250	0,709
42.	44	36	1936	1296	1584	0,025
43.	38	35	1444	1225	1330	103,185
44.	48	46	2304	2116	2208	14,761
45.	33	38	1089	1444	1254	124,501
46.	47	50	2209	2500	2350	8,077
47.	39	46	1521	2116	1794	26,605
48.	37	41	1369	1681	1517	51,237
49.	49	57	2401	3249	2793	23,445
50.	38	45	1444	2025	1710	103,185
51.	49	49	2401	2401	2401	23,445
52.	51	43	2601	1849	2193	46,813
53.	44	46	1936	2116	2024	0,025
54.	40	34	1600	1156	1360	17,289
55.	48	37	2304	1369	1776	14,761
56.	40	42	1600	1764	1680	17,289
57.	35	41	1225	1681	1435	83,869
	$\Sigma X =$ 2517	$\Sigma Y =$ 2545	$\Sigma X^2 =$ 112371	$\Sigma Y^2 =$ 115903	$\Sigma XY =$ 113013	$\Sigma (X - \bar{X})^2 =$ 1421,373

$$\bar{X} = 44,158$$

$$\bar{Y} = 44,649$$



Nilai a dan b didapat dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{57 \cdot 113013 - 2517 \cdot 2545}{57(112371) - (2517)^2} \\
 &= \frac{6441741 - 6405765}{6405147 - 6335289} \\
 &= \frac{35976}{69858} \\
 &= 0,515
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\
 &= 44,649 - 0,515 \cdot 44,158 \\
 &= 44,649 - 22,741 \\
 &= 21,741
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : nilai rata-rata X

$\bar{Y}$  : nilai rata-rata Y

n : jumlah data yang digunakan sebagai sampel

## 2. Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 21,741 + 0,515 X$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Intersep atau konstanta sebesar 21,741

Tanpa adanya motivasi orang tua, minat belajar santri adalah 22 (dibulatkan).

b. Arah hubungan

Dari persamaan terlihat tanda “+” yang menggambarkan hubungan positif. Ini berarti bahwa motivasi orang tua akan menaikkan minat belajar santri.

c. Koefisien regresi 0,515

Setiap kenaikan motivasi orang tua sebesar satu, akan menaikkan minat belajar santri sebesar 0,515 atau kenaikan motivasi orang tua sebesar 1% akan menaikkan minat belajar santri sebesar 0,515%.

3. Menentukan formulasi hipotesis

Ho : tidak ada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri

Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang

Ha : ada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri

Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang

4. Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan F tabel

a. Taraf nyata ( $\alpha$ ) = 5% (0,05)

Taraf nyata ( $\alpha$ ) = 1% (0,01)

b. Nilai F tabel memiliki derajat bebas (db)  $V_1 = 1$  ;  $V_2 = 57 - 2 = 55$

$F_{0,05;(1)(55)} = 4,02$

$F_{0,01;(1)(55)} = 7,12$

5. Menentukan kriteria pengujian

Ho diterima (Ha ditolak) apabila  $F_0 \leq F_{\alpha (v_1)(v_2)}$

$H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima) apabila  $F_0 > F_{\alpha(v_1)(v_2)}$

6. Menentukan nilai uji statistik (nilai  $F_0$ )

$$\begin{aligned}
 S_e &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{115903 - 21,741 \cdot 2545 - 0,515 \cdot 113013}{57-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{115903 - 55330,845 - 58201,695}{55}} \\
 &= \sqrt{\frac{2370,46}{55}} \\
 &= \sqrt{43,099} \\
 &= 6,565
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{b^2 \times \sum (X - \bar{X})^2}{S_e^2} \\
 &= \frac{0,515^2 \times 1421,373}{6,565^2} \\
 &= \frac{0,265 \times 1421,373}{43,099} \\
 &= \frac{376,664}{43,099} \\
 &= 8,758
 \end{aligned}$$

7. Kesimpulan

$F_0 = 8,758 > F_{0,05;(1)(55)} = 4,02$  dan  $F_0 = 8,758 > F_{0,01;(1)(55)} = 7,12$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.



## 8. Uji hipotesis hubungan antara dua variabel

Antara motivasi orang tua dengan minat belajar santri dapat dihitung korelasinya. Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{57 \cdot 113013 - (2517)(2545)}{\sqrt{(57 \cdot 112371 - (2517)^2)(57 \cdot 115903 - (2545)^2)}} \\
 &= \frac{6441741 - 6405765}{\sqrt{(6405147 - 6335289)(6606471 - 6477025)}} \\
 &= \frac{35976}{\sqrt{(69858)(129446)}} \\
 &= \frac{35976}{\sqrt{9042838668}} \\
 &= \frac{35976}{95093,841} \\
 &= 0,3783
 \end{aligned}$$

Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan  $n = 57$  diperoleh r tabel = 0,266 dan untuk 1% diperoleh  $r = 0,345$ . Karena harga r hitung lebih besar dari r tabel baik untuk kesalahan 5% maupun 1% ( $0,3783 > 0,345 > 0,266$ ), maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,3783 antara motivasi orang tua dan minat belajar santri.

Koefisien determinasinya,  $KD = R^2 \times 100\% = 0,3783^2 \times 100\% = 0,1431 \times 100\% = 14,31\%$ . Hal ini berarti motivasi orang tua mempunyai



pengaruh terhadap minat belajar santri sebesar 14,31% dibulatkan menjadi 14%, melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 21,741 + 0,515 X$ . Sedangkan sisanya, sebesar 86% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari penghitungan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi orang tua dan minat belajar santri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Serta motivasi orang tua mempunyai pengaruh terhadap minat belajar santri. Sehingga  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima yaitu “Terdapat pengaruh antara motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang”.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang motivasi orang tua sebesar 44,158 dibulatkan menjadi 44. Apabila dimasukkan dalam interval nilai maka nilai rata-rata 44 terletak pada interval 42 – 44, sehingga motivasi orang tua dapat dikategorikan cukup.
2. Minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang termasuk dalam kategori baik. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata angket tentang motivasi orang tua sebesar 44,649 dibulatkan menjadi 45. Apabila dimasukkan dalam interval nilai maka nilai rata-rata 45 terletak pada interval 45 – 48, sehingga minat belajar santri dapat dikategorikan baik.
3. Motivasi orang tua mempunyai pengaruh terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi dengan menggunakan uji F yang diperoleh nilai  $F_0 = 8,758 > F_{0,05;(1)(55)} = 4,02$  dan  $F_0 = 8,758 > F_{0,01;(1)(55)} = 7,12$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, ada pengaruh motivasi orang tua terhadap minat belajar santri Madrasah Diniyah

Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang. Kemudian pada perhitungan Koefisien determinasinya,  $KD = R^2 \times 100\% = 0,3783^2 \times 100\% = 0,1431 \times 100\% = 14,31\%$ . Hal ini berarti motivasi orang tua mempunyai pengaruh terhadap minat belajar santri sebesar 14,31% dibulatkan menjadi 14%, melalui persamaan regresi  $\hat{Y} = 21,741 + 0,515 X$ . Sedangkan sisanya, sebesar 86% dipengaruhi oleh faktor lain.

## B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang”, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada:

### 1. Madrasah Diniyah Ulumuddin

Kepada pihak Madrasah, baik pengurus, pengasuh maupun Ustadz Ustadzah hendaknya memperhatikan dan memberi dukungan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Serta memberikan dorongan kepada santri agar dapat aktif dalam belajar.

### 2. Orang Tua Santri

Hendaknya orang tua memberikan motivasi kepada anaknya agar anak mempunyai minat dan semangat untuk belajar materi-materi keagamaan di Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang.

### 3. Santri

Hendaknya santri selalu giat dalam menuntut ilmu agama, rajin pergi ke Madrasah untuk menuntut ilmu, serta tidak bermalas-malasan dalam menuntut ilmu agama.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arumwardhani, Arie. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Galangpress.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- . 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Fudyartanta, Ki. 2011. *Psikologi Umum I & II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- King, Laura A. 2010. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*, (alih bahasa Brian Marwensdy). Jakarta: Salemba Humanika.
- Masdub. 2015. *Sosiologi Pendidikan Agama Islam (Suatu Pendekatan Sosio Religius)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Masrur. 2012. "Pengaruh Kreatifitas Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di MTs At-Taqwa Bandar Batang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Muniroh. 2015. "Pengaruh Minat Belajar dalam Pembelajaran Kitab Jazariyyah terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa MA Salafiyah Simbang Kulon Buaran Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Mustholih. 2015. "Jumlah Santri Madrasah Diniyah Ulumuddin Tahun Pelajaran 2015/2016". Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, 27 Desember 2015.
- Muthmainah, Siti. 2012. "Pengaruh Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI dalam Mata Pelajaran PAI di MI Salafiyah Kalirandu Petarukan Pemasang". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Islam STAIN Pekalongan.
- Nisbah, Fiqoyatun. "Penyebab Santri Kelas IV Membolos". Wawancara dengan Santri Kelas IV Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, 22 Maret 2016.
- Nuryanis dan Romli. 2003. *Pendidikan Luar Sekolah Kontribusi Ditpenamas dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Klaten: PT Indeks.
- Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Profil Data-Data Madrasah Diniyah Ulumuddin tahun 2015.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, M. Fauzi. 2011. *Islamic Parenting*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- S, Djudju Sudjana. 2004. *Pendidikan Nonformal : Wawasan, Sejarah Perkembangan, Filsafat & Teori Pendukung serta Asas*. Bandung: Falah Production.
- Salafudin. 2010. *Statistika untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. 2010. *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Schunk, Dale H., Paul R. Pintrich, dan Judith L. Meece. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan*, (alih bahasa Ellys Tjo). Jakarta: PT Indeks.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sulchan, Ismail. 2016. "Kondisi Umum Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang". Wawancara dengan Kepala TPQ Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang, 25 Maret 2016.
- Tim Ganeca Sains Bandung. 2008. *Kamus Lengkap Populer Bahasa Indonesia*. Bandung: Penabur Ilmu.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam I*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- UU Sisdiknas No. 30 tahun 2003.
- Wahyu, Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

# LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/834/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Ely Mufidah, M.S.I

di -

**PEKALONGAN**

***Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : ISWATIKAH**

**NIM : 2021111189**

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI  
MADRASAH DINIYAH ULUMUDDIN DUKUH TEGALSARI WONOTUNGGAL BATANG "**  
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

***Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

Pekalongan, 6 November 2015

an. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.01/0557/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
KEPALA MADRASAH DINIYAH ULUMUDDIN  
di –  
BATANG

***Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : ISWATIKAH**

**NIM : 2021111189**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SANTRI MADRASAH  
DINIYAH ULUMUDDIN DUKUH TEGALSARI WONOTUNGGAL BATANG”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh***

Pekalongan, 10 March 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**MADRASAH DINIYAH**

**“ ULUMUDDIN ”**

**TEGALSARI, WONOTUNGGAL BATANG**

**SURAT KETERANGAN**

Kepala Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal  
Batang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ISWATIKAH  
NIM : 2021111189  
Jurusan : TARBIYAH  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di **Madrasah Diniyah  
Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal Batang**, dalam rangka  
menyelesaikan skripsi dengan judul ‘

**“Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Belajar Santri  
Madrasah Diniyah Ulumuddin Dukuh Tegalsari Wonotunggal  
Batang”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana  
mestinya.

Wonotunggal, 9 Mei 2016

KEPALA MADIN ULUMUDDIN



**Kyai MUSTHOLIH**

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Diniyah Ulumuddin?
2. Bagaimana visi dan misi Madrasah Diniyah Ulumuddin?
3. Bagaimana struktur organisasi Lembaga Ulumuddin?
4. Bagaimana struktur organisasi Madrasah Diniyah Ulumuddin?
5. Bagaimana keadaan ustadz ustadzah di Madrasah Diniyah Ulumuddin?
6. Bagaimana keadaan santri Madrasah Diniyah Ulumuddin?
7. Bagaimana sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Ulumuddin?
8. Biaya kegiatan pendidikan diperoleh darimana?
9. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar?
10. Apa penyebab santri kelas IV banyak yang membolos?



## ANGKET MOTIVASI ORANG TUA

### I. Petunjuk Umum Pengisian Angket

- Mohon kesediaan untuk mengisi angket.
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai.
- Tulis nama dan kelas di tempat yang sudah disediakan.

### II. Identitas Santri

Nama :

Kelas :

### III. Pertanyaan

#### A. Perintah Belajar

1. Apakah orang tua anda mengawasi anda saat belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah orang tua memberi teguran jika anda malas belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah orang tua membatasi waktu bermain anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

4. Apakah orang tua mengingatkan waktu belajar anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**B. Pemberian Nasihat**

5. Apakah orang tua melihat nilai ulangan anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Apakah orang tua memberi teguran ketika nilai menurun?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7. Apakah orang tua melarang anda bermain ketika mendekati waktu sekolah Madin?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Apakah orang tua memberi teguran agar anda tidak membolos sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

**C. Pendampingan Belajar**

9. Apakah orang tua mendampingi anda saat belajar di rumah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah orang tua memperhatikan waktu istirahat anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

11. Apakah orang tua ikut membantu jika anda mengalami kesulitan dalam belajar?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apakah orang tua memberi alat tulis untuk sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

#### **D. Penghargaan**

13. Apakah orang tua memberi hadiah kepada anda, ketika anda mendapatkan nilai bagus?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah orang tua memberikan uang saku saat sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah orang tua memuji anda ketika anda rajin sekolah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

## ANGKET MINAT BELAJAR SANTRI

### I. Petunjuk Umum Pengisian Angket

- Mohon kesediaan untuk mengisi angket.
- Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai.
- Tulis nama dan kelas di tempat yang sudah disediakan.

### II. Identitas Santri

Nama :

Kelas :

### III. Pertanyaan

#### A. Keaktifan Santri

1. Apakah anda mencatat materi-materi keagamaan yang diberikan oleh ustadz atau ustadzah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah anda bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan ustadz atau ustadzah memberikan kesempatan untuk bertanya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



3. Apakah anda berangkat sekolah setiap hari?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran yang telah disampaikan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**B. Perhatian Santri dalam Proses Belajar**

5. Apakah anda memperhatikan penjelasan dari ustadz atau ustadzah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah anda membawa alat tulis dan buku pelajaran saat sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Selama pelajaran berlangsung, apakah anda mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum jelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah anda menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

### **C. Dorongan yang Timbul dalam Belajar**

9. Apakah anda bertambah semangat dalam belajar ketika mendapatkan nilai yang bagus?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah
10. Apakah ustadz atau ustadzah memuji anda ketika mendapatkan nilai bagus?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah
11. Apakah ustadz memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, sehingga anda bertambah semangat mengikuti pelajaran?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah
12. Apakah anda antusias dalam mengikuti pelajaran materi-materi keagamaan?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah

### **D. Rasa Suka terhadap Pelajaran**

13. Apakah anda tertarik dengan materi-materi keagamaan yang diajarkan di Madin?
- a. Selalu                      c. Kadang-kadang  
b. Sering                      d. Tidak pernah

14. Apakah anda menyukai semua pelajaran di Madin?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah anda senang untuk mempelajari materi-materi keagamaan di rumah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

## DOKUMENTASI



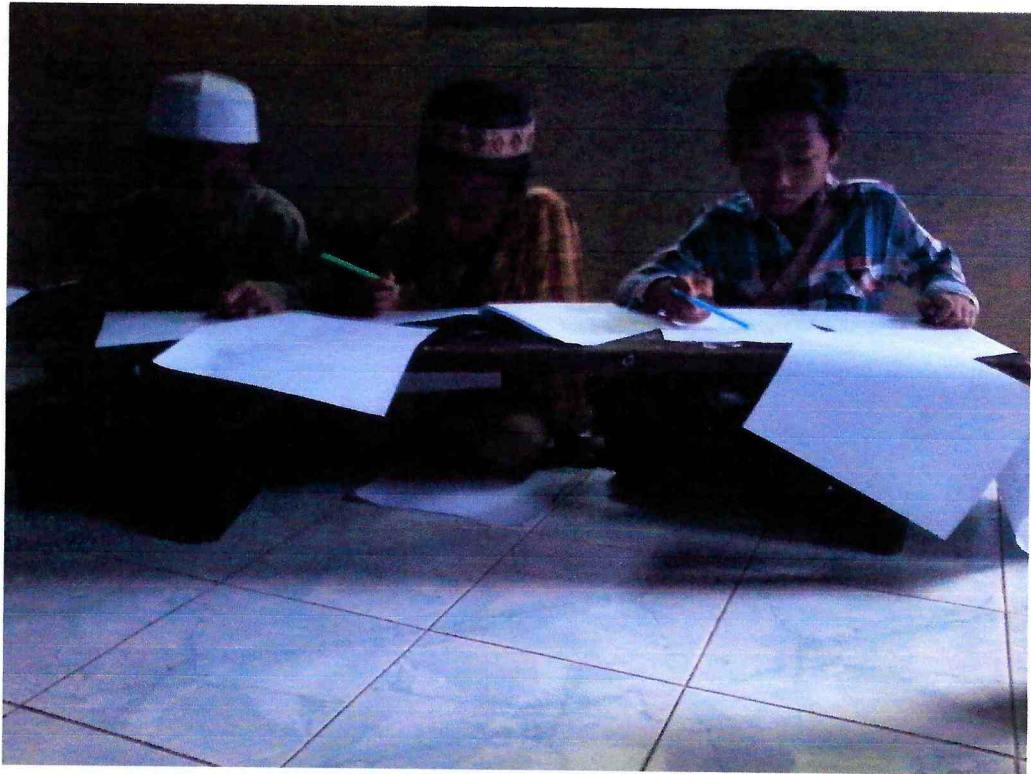












## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Iswatikah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 17 Juli 1993  
Agama : Islam  
Alamat : Dk. Tegalsari RT 16/03 Wonotunggal Batang

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Suhadi  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Tarmu'ah  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Dk. Tegalsari RT 16/03 Wonotunggal Batang 51253

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Wonotunggal 04 Lulus Tahun 2005
2. SMP Negeri 1 Wonotunggal Lulus Tahun 2008
3. SMA Negeri 1 Bandar Lulus Tahun 2011
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2011

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Penulis



**ISWATIKAH**  
NIM 2021111189